



Catatan Panduan untuk Pelamar

Putaran 1, TA
2024/25

Januari 2024



**Ocean Community
Empowerment
and Nature**



**UK International
Development**

Partnership | Progress | Prosperity

Isi

1.	Tujuan dari panduan ini.....	2
2.	Daftar Istilah.....	3
3.	Program Hibah OCEAN.....	7
3.1.	OCEAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.	Dampak yang diharapkan dari OCEAN.....	7
3.3.	Proyek-proyek yang didanai oleh OCEAN.....	8
4.	Jalur pendanaan.....	10
4.1.	Hibah Masyarakat dan Hibah Kemitraan.....	10
5.	Jadwal ronde 1.....	12
5.1.	Hibah Komunitas.....	12
5.2.	Hibah Kemitraan.....	12
5.3.	Tanggal dimulainya proyek yang diharapkan.....	12
6.	Kriteria kelayakan.....	13
6.1.	Negara proyek.....	14
6.2.	Organisasi Utama.....	15
6.3.	Organisasi Mitra.....	16
6.4.	Konsultasi dengan kedutaan besar/komisi tinggi Inggris.....	17
7.	Kriteria seleksi.....	19
7.1.	Penganggaran dan kerangka waktu.....	19
7.2.	Dampak terhadap laut.....	19
7.3.	Pengurangan kemiskinan.....	20
7.4.	Keterlibatan masyarakat.....	20
7.5.	Prinsip-prinsip dana tantangan.....	21
7.6.	Persyaratan khusus untuk Hibah Komunitas.....	22
7.7.	Persyaratan khusus untuk Hibah Kemitraan.....	22
8.	Persyaratan tambahan untuk pelamar.....	24
8.1.	Membangun kemampuan dan kapasitas.....	24
8.2.	Bukti.....	25
8.3.	Nilai untuk uang.....	26
8.4.	Etika.....	27
8.5.	Kesetaraan gender dan inklusi sosial (GESI).....	27
8.6.	Perlindungan terhadap Eksploitasi, Penyalahgunaan, dan Pelecehan Seksual (SEAH).....	29
8.7.	Manajemen risiko.....	31
8.8.	Komunikasi.....	32
8.8.1.	Kebijakan akses terbuka dan pembagian data.....	32
8.8.2.	Transparansi.....	33
8.8.3.	Perlindungan data dan penggunaan data pribadi.....	33

8.9.	Pelaporan.....	33
8.10.	Pemantauan, Evaluasi dan Pembelajaran (MEL).....	33
8.11.	Syarat dan ketentuan.....	34
9.	Bagaimana cara mengisi formulir aplikasi.....	35
9.1.	Mengisi formulir aplikasi.....	35
9.2.	Rincian pribadi Pemimpin dan Organisasi Mitra.....	35
9.2.1.	Menghitung ekuivalen penuh waktu.....	35
9.3.	Bahasa formulir aplikasi.....	36
9.4.	Audio dan video.....	36
9.5.	Pendanaan dari badan Pemerintah Inggris lainnya.....	36
9.6.	Panduan tambahan.....	37
9.7.	Bukti pendukung.....	37
10.	Proses penilaian.....	42
10.1.	Proses umum untuk hibah.....	42
10.2.	Hibah Komunitas (Tahap 1 & Tahap 2).....	42
10.3.	Hibah Kemitraan (Tahap Tunggal).....	42
10.4.	Hasil aplikasi.....	43
10.5.	Umpan balik.....	43
10.6.	Pengajuan ulang aplikasi.....	44
10.7.	Batasan jumlah aplikasi dari Organisasi Utama yang sama.....	44
11.	Kriteria penilaian dan pemberian skor.....	45
11.1.	Kriteria penilaian untuk Hibah Komunitas.....	45
11.2.	Kriteria penilaian untuk Hibah Kemitraan.....	46
11.3.	Skor penilaian.....	49
11.4.	Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (GESI).....	50
Lampiran 1:	Konteks Global.....	52
	Ekosistem laut, kemiskinan, dan mata pencaharian.....	52
	Mengatasi tantangan: hambatan utama.....	53
	Kesenjangan pembiayaan laut.....	53
	Sumber daya laut tidak dikelola secara adil.....	53
	Masyarakat lokal tidak dapat mengakses pendanaan untuk memastikan mata pencaharian alternatif yang layak.....	54
	Proses pengambilan keputusan yang tidak dapat diakses/sulit diakses.....	54
	Kesenjangan informasi.....	55
Lampiran A:	Negara-negara yang memenuhi syarat.....	56
Lampiran B:	Pengamanan.....	58
Lampiran C:	Tujuh hasil utama Blue Planet Fund.....	59
Lampiran D:	CV tim proyek.....	60

1. Tujuan dari panduan ini

Catatan panduan ini memberikan informasi mengenai proyek-proyek apa saja yang dapat didanai oleh OCEAN dan bagaimana cara mengajukan permohonan, termasuk proses yang digunakan untuk memilih proyek-proyek yang akan didanai. Panduan ini disusun dalam beberapa bagian berikut, tidak termasuk lampiran dan lampiran:

- Daftar Istilah
- Program Hibah OCEAN
- Jalur pendanaan
- Jadwal ronde 1
- Kriteria kelayakan
- Kriteria seleksi
- Persyaratan tambahan untuk pelamar
- Cara melengkapi formulir aplikasi
- Proses penilaian
- Kriteria penilaian dan penilaian

Semua panduan tersedia di Flexi-Grant (<https://ocean.flexigrant.com/>) dan situs web kami (<https://oceangrants.org.uk/>). Templat yang diperlukan dapat diunduh dari Flexi-Grant dan situs web kami.

Kami sangat menyarankan untuk membaca semua bagian dari catatan panduan ini serta materi panduan tambahan seperti Panduan Keuangan dan Panduan Flexi-Grant sebelum memulai aplikasi Anda.

Hubungi kami

Jika, setelah membaca panduan ini, Anda memerlukan bantuan lebih lanjut, silakan hubungi kami di helpdesk@oceangrants.org.uk.



Hak cipta © Crown 2023

Anda dapat menggunakan kembali informasi ini (tidak termasuk logo) secara gratis dalam format atau media apa pun, di bawah persyaratan Lisensi Pemerintah Terbuka [v.3](#).

Setiap pertanyaan mengenai publikasi ini dapat dikirimkan kepada kami di ocean@defra.gov.uk.

2. Daftar Istilah

Kemampuan & Kapasitas	Kemampuan mengacu pada jenis kemampuan (keterampilan dan pengetahuan) yang diperlukan untuk suatu tugas; Kapasitas mengacu pada jumlah kemampuan pada suatu titik waktu untuk menyelesaikan suatu tugas.
Organisasi Masyarakat Sipil (OMS)	Struktur organisasi yang anggotanya melayani kepentingan umum melalui proses demokratis dan berperan sebagai mediator antara otoritas publik dan warga negara. Contoh organisasi semacam itu meliputi: mitra sosial (serikat pekerja dan kelompok pengusaha); lembaga swadaya masyarakat (misalnya, untuk perlindungan lingkungan); organisasi akar rumput (misalnya, kelompok pemuda dan keluarga).
Pelengkap	Meskipun berbeda, kegiatan-kegiatan tersebut saling mendukung dan mendukung pencapaian hasil, dan bukannya berdampak negatif satu sama lain seperti duplikasi atau persaingan sumber daya.
Negara	Biasanya merujuk (kecuali dinyatakan lain) ke negara mana pun dalam daftar negara yang memenuhi syarat (lihat 6.1 dan Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat), dan bukan negara seperti Inggris.
Defra	Departemen Lingkungan Hidup, Pangan dan Urusan Pedesaan (Defra), Pemerintah Inggris. Program Hibah OCEAN adalah program yang didanai oleh Defra.
Mitra Pengiriman	Lihat daftar istilah untuk 'Mitra Proyek'.
Komite Ahli (EC)	Komite Ahli adalah sekelompok ahli independen di bidang perlindungan laut dan pembangunan berkelanjutan yang memberikan saran strategis, menilai proposal, dan memberikan rekomendasi kepada Defra mengenai keputusan pendanaan.
Etika	Nilai-nilai, seperti keadilan, kejujuran, keterbukaan, integritas, yang membentuk bagaimana seseorang atau organisasi beroperasi dan berinteraksi dengan orang lain.
Bukti	Informasi yang menunjukkan tindakan, keluaran, hasil, dan dampak proyek. Hal ini bervariasi dalam format, kualitas dan relevansinya dan dapat mencakup, pengalaman yang terdokumentasi dan tidak terdokumentasi, data, studi, kebijakan, praktik terbaik, dari berbagai perspektif. Namun, bukti sangat dihargai jika kualitasnya terjamin, dapat diakses, dan dapat diterapkan.
FCDO	Kantor Luar Negeri, Persemakmuran & Pembangunan, Pemerintah Inggris.
GESI	Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial, lihat 8.5 untuk rinciannya.
Organisasi Dalam Negeri	Organisasi dari negara yang memenuhi syarat (Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat), dan berbasis di negara tersebut.
Inovasi	Penerapan pendekatan baru atau pendekatan yang ditingkatkan secara signifikan (produk, cara kerja, dan/atau proses) yang berbeda dari pendekatan sebelumnya. Inovasi dapat mencakup penerapan pendekatan

	yang telah dicoba dan diuji dalam geografi, skala, konteks, dan cara-cara yang belum pernah digunakan sebelumnya.
Organisasi internasional	Organisasi yang dapat hadir di negara yang memenuhi syarat, tetapi kantor pusatnya berlokasi di negara yang tidak terdaftar sebagai negara yang memenuhi syarat (Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat).
MEL	Pemantauan, Evaluasi dan Pembelajaran. MEL merupakan bagian penting dalam melaksanakan proyek secara efektif, menunjukkan hasil, dan belajar dari kegiatan dan pengalaman Anda untuk memahami apa yang berhasil dan apa yang tidak. Lihat Panduan Pemantauan, Evaluasi dan Pembelajaran untuk informasi lebih lanjut.
Organisasi berukuran besar	Dalam konteks OCEAN: organisasi berukuran besar adalah organisasi dengan pendapatan tahunan lebih dari £1 juta.
Pemohon Utama	Individu yang memimpin pengajuan aplikasi dan materi pendukung, dan akan menjadi titik kontak proyek selama proses aplikasi. Pemohon utama juga harus menjadi orang yang menyerahkan dan menandatangani formulir aplikasi.
Organisasi Utama	Organisasi yang akan mengelola hibah dan mengkoordinasikan pengiriman, menerima Syarat dan Ketentuan Hibah atas nama proyek.
Organisasi lokal/nasional	Organisasi dari negara yang memenuhi syarat (Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat), dengan perwakilan nasional atau lokal, yang berbasis di negara tersebut, dan biasanya dipimpin oleh warga negara tersebut.
Organisasi yang dipimpin secara lokal	Sebuah organisasi yang memiliki wilayah kerja nasional atau lokal, yang berbasis di negara tersebut, dan biasanya dipimpin oleh warga negara tersebut. Lihat daftar istilah untuk 'Organisasi lokal/nasional'.
Logframe atau Kerangka Kerja Logis	Alat pemantauan untuk mengukur kemajuan terhadap Rantai Hasil, membandingkan hasil yang direncanakan dan aktual di sepanjang jalur sebab-akibat, dan termasuk indikator, garis dasar, target, serta risiko dan asumsi.
Lingkungan Laut	Termasuk muara, zona laut pesisir dan dekat pantai, dan wilayah laut dalam samudra terbuka.
Pendanaan yang Sesuai	Pendanaan tambahan yang diperoleh untuk membantu memenuhi total biaya proyek, termasuk sumber-sumber publik dan swasta, serta kontribusi barang dan jasa yang terukur.
Kemiskinan Multidimensi	Lihat daftar istilah untuk 'Kemiskinan'.
NIRAS	Administrator Program Hibah OCEAN; titik kontak pertama untuk proyek dan pelamar.
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	Kelompok warga negara nirlaba dan sukarela yang terorganisir di tingkat lokal, nasional, atau internasional. Berorientasi pada tugas dan digerakkan oleh orang-orang yang memiliki kepentingan yang sama, LSM menjalankan berbagai fungsi pelayanan dan kemanusiaan, menyampaikan keprihatinan warga negara kepada pemerintah, mengadvokasi dan memonitor kebijakan, serta mendorong partisipasi politik melalui penyediaan informasi.

OCEAN	Program Hibah Pemberdayaan Masyarakat Laut dan Hibah Alam.
ODA	Official Development Assistance - umumnya dikenal sebagai bantuan luar negeri - adalah dukungan, keahlian, atau keuangan yang diberikan oleh satu pemerintah untuk membantu masyarakat negara lain melalui kegiatan yang mempromosikan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sebagai tujuan utama.
Organisasi Mitra	Organisasi yang memiliki peran tata kelola formal dalam proyek, dan hubungan formal dengan proyek yang mungkin melibatkan biaya staf dan/atau tanggung jawab pengelolaan anggaran.
Kemiskinan	Kemiskinan bersifat multidimensi dan bukan semata-mata tentang kekurangan uang; kemiskinan mencakup berbagai masalah yang menghalangi kemampuan orang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan meningkatkan kehidupan mereka secara bermartabat, termasuk kurangnya pendapatan, tanah, atau sarana akses lain ke barang dan jasa dasar yang diperlukan untuk bertahan hidup secara bermartabat, atau kurangnya perawatan kesehatan, keamanan, pendidikan, atau hubungan sosial yang diperlukan.
Pemimpin Proyek	Individu yang memiliki wewenang, kemampuan dan kapasitas yang diperlukan, serta pemahaman penuh atas peran dan kewajiban terkait, yang bertanggung jawab untuk memberikan nilai untuk uang, mengelola risiko dan kontrol keuangan sambil memenuhi syarat dan ketentuan hibah. Pemimpin Proyek bisa saja sama dengan Pemohon Utama
Mitra Proyek	Organisasi Utama bersama dengan masing-masing Organisasi Mitra. Mitra Proyek juga dapat disebut sebagai Mitra Pelaksana.
Pengamanan	Secara luas berarti mencegah bahaya bagi manusia dan lingkungan. Dalam praktiknya, upaya-upaya yang dilakukan sering kali berfokus pada pengambilan semua langkah yang wajar untuk mencegah terjadinya eksploitasi, penyalahgunaan, dan pelecehan seksual (SEAH), serta merespons secara tepat ketika hal itu terjadi.
Skala	Kemampuan untuk memberikan dampak yang lebih besar dari pendekatan yang telah terbukti, baik melalui perluasan cakupan kegiatan di wilayah geografis atau isu fokus tertentu, membawa pendekatan tersebut ke wilayah geografis atau isu fokus yang baru, atau melalui penyerapan oleh para pemangku kepentingan yang mendorong perubahan sistemik.
SEAH	Eksplorasi, pelecehan, dan kekerasan seksual. Lihat glosarium untuk 'Perlindungan' untuk rincian lebih lanjut.
Organisasi berukuran kecil hingga menengah	Dalam konteks OCEAN: organisasi berukuran kecil adalah organisasi dengan pendapatan tahunan hingga £100.000; organisasi berukuran sedang adalah organisasi dengan pendapatan tahunan antara £100.000 dan £1 juta.
Pemangku kepentingan	Individu/organisasi yang dikonsultasikan, dilibatkan dan/atau berpartisipasi dalam kegiatan proyek karena mereka memiliki kepentingan atau kepedulian terhadap proyek dan dampaknya. Mereka

	juga dapat menjadi mitra, tetapi jika tidak, mereka tidak akan memiliki manajemen anggaran, atau peran tata kelola formal, dalam proyek. Pemangku kepentingan bukanlah kelompok yang homogen dan akan mencakup lapisan keragaman di dalamnya (lihat 8.5). Untuk perbedaan antara Pemangku Kepentingan dan Organisasi Mitra, lihat 6.3.
Teori Perubahan	Menjelaskan proses perubahan dengan menguraikan hubungan sebab akibat yang membawa kegiatan-kegiatan menuju hasil yang diinginkan, secara eksplisit menjelaskan asumsi-asumsi yang mendasari jalur sebab akibat yang diharapkan, serta menyertakan analisis tentang hambatan dan faktor pendukung, serta indikator-indikator keberhasilan. Sering kali dituangkan dalam bentuk diagram dan narasi.
Nilai untuk Uang	Nilai uang yang baik adalah penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan.

3. Program Hibah OCEAN

3.1. OCEAN

Program Hibah Pemberdayaan Masyarakat Laut dan Alam (OCEAN) (selanjutnya disebut sebagai 'OCEAN') adalah bagian dari Blue Planet Fund (BPF) - inisiatif Inggris senilai 500 juta poundsterling yang mendukung negara-negara berkembang dalam melindungi laut dan mengurangi kemiskinan. BPF dikelola bersama oleh Departemen Lingkungan Hidup, Pangan, dan Urusan Pedesaan (Defra) Inggris dan Kantor Luar Negeri, Persemakmuran, dan Pembangunan (FCDO).

OCEAN adalah program hibah kompetitif yang memberikan dukungan kepada proyek-proyek yang bertujuan untuk memberikan perubahan yang berkelanjutan bagi lingkungan laut dan masyarakat pesisir. Dengan mendukung organisasi besar dan kecil yang bekerja menuju solusi berbasis laut untuk perubahan iklim, OCEAN bertujuan untuk membangun ketahanan bagi masyarakat pesisir dan komunitas yang paling terdampak oleh penurunan kesehatan laut dan perubahan iklim.

OCEAN secara khusus tertarik untuk menerima proposal dari organisasi dalam negeri yang bekerja dengan masyarakat pesisir.

OCEAN didanai oleh Defra. Aplikasi dikelola oleh NIRAS (selanjutnya disebut sebagai 'Administrator Hibah OCEAN').

3.2. Dampak yang diharapkan dari OCEAN

Latar belakang pendirian OCEAN dan informasi yang berguna bagi para pelamar dalam hal perlindungan laut global dan tantangan pengentasan kemiskinan yang ingin diatasi oleh OCEAN dapat dilihat pada [Lampiran 1: Konteks Global](#).

Dampak yang diharapkan dari OCEAN adalah menempatkan lautan pada jalur pemulihan yang memungkinkan masyarakat lokal dan alam untuk berkembang. Hal ini akan dicapai melalui proyek-proyek yang membantu masyarakat lokal mengelola sumber daya laut secara berkelanjutan, efektif, dan inklusif, serta menggunakan bukti dan praktik terbaik untuk mengurangi kemiskinan multidimensi.

Contoh area yang dapat ditangani oleh proyek-proyek yang berhasil:

- Masyarakat telah meningkatkan kemauan dan kapasitas untuk mengakses pendanaan sehingga mereka dapat membangun dan secara berkelanjutan, efektif, dan inklusif menerapkan dan mengelola kawasan konservasi laut dan langkah-langkah konservasi efektif lainnya.
- Kegiatan penangkapan ikan ilegal, tidak dilaporkan, dan tidak diatur dapat dipantau, dicegah, dan dilarang secara lebih efektif, dan masyarakat yang sebelumnya bergantung pada praktik-praktik tersebut dapat didukung melalui mata pencaharian alternatif yang stabil dan berkelanjutan.

- Pengelolaan perikanan dan akuakultur regional dan nasional diperkuat untuk menghasilkan stok ikan yang berkelanjutan dan ekosistem laut yang sehat, menyediakan mata pencaharian yang inklusif, dan mengurangi penangkapan ikan yang berlebihan.
- Masyarakat telah meningkatkan kapasitas untuk mengelola polusi laut, dengan menargetkan jalur dari darat ke laut untuk mencegahnya memasuki lingkungan laut.

Contoh jenis kegiatan yang dapat dilakukan oleh proyek antara lain:

- Melatih nelayan tradisional dalam pengumpulan data penangkapan ikan Ilegal, Tidak Diatur, dan Tidak Dilaporkan (IUU) untuk mengembangkan jaringan yang dipimpin oleh masyarakat untuk melaporkan penangkapan ikan IUU.
- Proyek pengembangan kapasitas untuk melatih para ahli dalam negeri untuk melakukan penilaian perikanan dan mengembangkan perbaikan berdasarkan data.
- Lokakarya pelatihan masyarakat dalam praktik pengelolaan laut yang berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan hasil ekosistem.
- Menetapkan zona larang tangkap dan membuat program pemantauan keanekaragaman hayati.
- Membentuk dan melatih staf dalam manajemen lingkungan dan sistem informasi.
- Membangun sistem pengumpulan, pemilahan, dan pembuangan sampah di masyarakat setempat.
- Mendukung perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas untuk mengembangkan pendapatan dan pengembangan mata pencaharian dalam pengelolaan sampah terpadu.

3.3. Proyek yang didanai oleh OCEAN

OCEAN akan memberikan hibah kepada proyek-proyek yang bertujuan untuk mencapai perbaikan lingkungan laut dan keanekaragaman hayatinya serta pengurangan kemiskinan multi-dimensi melalui dua jalur pendanaan yang berbeda (lihat 4 untuk rincian lebih lanjut).

Hibah Komunitas dengan alokasi maksimum £250.000 akan tersedia untuk organisasi berskala kecil, lokal, dan di dalam negeri. Hibah ini harus berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat lokal untuk mengatasi masalah kelautan dan kemiskinan, dengan memberikan solusi lokal untuk masalah lokal.

Hibah Kemitraan antara £250.000 hingga £3 juta akan tersedia untuk organisasi menengah hingga besar yang memiliki kapasitas untuk memberikan solusi dalam skala besar. Hibah ini harus berfokus pada kemitraan dan bekerja sama dengan komunitas lokal, untuk memberikan solusi lokal untuk masalah lokal, sekaligus menangani potensi peningkatan skala ekonomi.

OCEAN akan memberikan hibah kepada proyek-proyek yang berhasil memenuhi kriteria kelayakan (lihat 6) dan kriteria seleksi (lihat 7), dan menunjukkan bagaimana mereka akan memenuhi persyaratan tambahan (lihat 8).

Aplikasi harus dibuat melalui portal aplikasi daring Flexi-Grant di <https://ocean.flexigrant.com/>. Semua pertanyaan dalam formulir aplikasi harus

dijawab, dan semua lampiran yang diperlukan harus diunggah. Harap baca semua panduan yang tersedia sebelum memulai aplikasi Anda. Semua panduan tersedia melalui portal Flexi-Grant, dan direplikasi di situs web OCEAN di <https://oceangrants.org.uk/>.

Jika Anda memerlukan bantuan selama proses aplikasi, silakan hubungi kami di helpdesk@oceangrants.org.uk.

4. Jalur pendanaan

4.1. Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan

Pemohon dapat mengajukan permohonan pendanaan melalui salah satu dari dua jalur berikut:

	Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
Ukuran Hibah	Hingga £250.0000	£250,0000 - £3,000,000
Tanggal Mulai	1 Oktober 2024 dan seterusnya.	1 Oktober 2024 dan seterusnya.
Durasi	Minimum: Satu Tahun; Maksimum: hingga 31 Maret 2029.	Minimum: Satu Tahun; Maksimum: hingga 31 Maret 2029.
Tahapan Aplikasi	Dua: Tahap 1. Catatan Konsep; Tahap 2. Aplikasi terperinci	Dua: Tahap 1. Aplikasi terperinci; Tahap 2. Wawancara.
Jenis Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Harus mendukung pengurangan kemiskinan multi-dimensi. • Harus fokus pada lingkungan laut. Hal ini dapat secara langsung berhubungan dengan salah satu dari tujuh hasil utama Blue Planet Fund (lihat Lampiran C: Tujuh hasil utama Blue Planet Fund), tetapi ini bukan merupakan suatu keharusan. • Nilai tahunan tidak boleh melebihi 50% dari pendapatan tahunan Organisasi Utama. • Harus fokus pada pengembangan ide-ide baru, memberikan solusi lokal untuk masalah lokal, mendorong pengembangan kapasitas, dan memperkuat kepemilikan dan pemberdayaan masyarakat. • Harus menunjukkan pemahaman yang baik tentang konteks yang akan terjadi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Harus mendukung pengurangan kemiskinan multi-dimensi. • Harus fokus pada lingkungan laut. Hal ini dapat secara langsung berhubungan dengan salah satu dari tujuh hasil utama Blue Planet Fund (lihat Lampiran C: Tujuh hasil utama Blue Planet Fund), tetapi ini bukan merupakan suatu keharusan. • Nilai tahunan tidak boleh melebihi 50% dari pendapatan tahunan Organisasi Utama. • Harus fokus pada pengembangan ide-ide baru, memberikan solusi lokal untuk masalah lokal, mendorong pengembangan kapasitas, dan memperkuat kepemilikan dan pemberdayaan masyarakat. • Harus menunjukkan pemahaman yang baik tentang konteks yang akan terjadi. • Harus secara efektif terlibat dengan dan bekerja bersama komunitas lokal yang ingin didukungnya. • Harus memiliki potensi untuk berkembang, dengan jaringan yang siap untuk memberikan hasil jangka panjang bagi lingkungan laut, dan organisasi/komunitas lokal.

	Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
Kriteria Penilaian (lihat 11)	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan Teknis • Dampak Kelautan • Pengurangan Kemiskinan • Kemampuan & Kapasitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan Teknis • Dampak Kelautan • Pengurangan Kemiskinan • Potensi Penskalaan

5. Jadwal ronde 1

5.1. Hibah Komunitas

Panggilan untuk Aplikasi Tahap 1 dari 5 Februari 2024 hingga 23:59 GMT pada 18 Maret 2024; hasil diharapkan pada Mei 2024.

Panggilan untuk Tahap 2 hanya melalui undangan (tautan aplikasi akan diberikan) pada bulan Mei/Juni 2024.

Batas Waktu Pendaftaran Tahap 2 - 22:59 GMT (23:59 BST) pada tanggal 15 Juli 2024. Hasil diharapkan pada akhir September 2024.

5.2. Hibah Kemitraan

Panggilan untuk Aplikasi Tahap 1 dari 5 Februari 2024 hingga 22:59 GMT (23:59 BST) pada 2 April 2024; hasil diharapkan pada Juni 2024.

Pelamar yang terpilih akan diundang untuk wawancara (virtual) pada bulan Juli 2024. Hasil wawancara diharapkan pada akhir September 2024.

5.3. Tanggal dimulainya proyek yang diharapkan

Proyek Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan yang berhasil diharapkan dapat dimulai pada tanggal 1 Oktober 2024. Sangat disarankan agar proyek dimulai pada bulan Oktober 2024, tetapi pelamar harus mempertimbangkan tanggal terbaik untuk memulai proyek mereka agar dapat memulai dan merekrut, berdasarkan pemberitahuan hasil yang diharapkan.

Semua aplikasi akan diketahui dalam waktu 5 hari kerja setelah putaran pendanaan ditutup. Jika Anda belum mendapatkan kabar setelah 5 hari, silakan hubungi kami di helpdesk@oceangrants.org.uk.

6. Kriteria kelayakan

Lamaran akan dinilai secara independen berdasarkan kemampuan teknisnya, hanya jika memenuhi kriteria kelayakan berikut ini dalam kaitannya dengan:

- Negara proyek
- Organisasi Utama
- Organisasi Mitra
- Konsultasi dengan kedutaan besar/komisi tinggi Inggris

Pelamar harus mempertimbangkan dengan cermat persyaratan kelayakan berikut untuk memastikan bahwa Anda memenuhi syarat untuk mengajukan permohonan hibah.

	Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
Proyek negara	Berbasis di negara yang tercantum dalam Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat .	Berbasis di negara yang tercantum dalam Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat .
Organisasi Utama	<ul style="list-style-type: none"> • Harus berupa organisasi lokal, regional, atau nasional berukuran kecil hingga menengah yang berbasis di negara yang sama dengan proyek (harap tinjau definisi di Daftar Istilah). • Harus memiliki pendapatan tahunan kurang dari £1 juta (dihitung sebagai rata-rata dua tahun terakhir dari rekening organisasi). • Harus dapat menunjukkan bahwa organisasi tersebut adalah organisasi nirlaba. 	<ul style="list-style-type: none"> • Harus merupakan organisasi besar yang sudah mapan (silakan tinjau definisi di Daftar Istilah). • Harus memiliki pendapatan tahunan lebih dari £1 juta (dihitung sebagai rata-rata tiga tahun terakhir dari rekening organisasi). • Harus bekerja sama dengan organisasi kecil dan organisasi mapan lainnya untuk mengembangkan kemitraan lokal, regional, nasional, dan/atau internasional. • Harus dapat menunjukkan bahwa organisasi tersebut adalah organisasi nirlaba, berpengalaman dalam jenis pekerjaan yang diusulkan, dan memiliki kapasitas dan keahlian teknis dan keuangan yang sesuai untuk mengelola dan melaksanakan proyek dengan sukses dan memberikan pelaporan.
Organisasi Mitra	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi Utama dapat bermitra dengan satu atau lebih organisasi nirlaba. Kemitraan dianjurkan tetapi tidak wajib. • Organisasi Mitra juga dapat berupa organisasi sektor swasta, bisnis, atau asosiasi bisnis. • Lembaga pemerintah dan organisasi antar pemerintah dapat menjadi Organisasi Mitra namun tidak dapat menerima dana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi Utama harus bermitra dengan setidaknya satu Organisasi Mitra nirlaba yang berbasis di negara yang sama dengan proyek. Jika proyek bekerja di beberapa negara, Organisasi Mitra yang berbasis di setiap negara proyek diperlukan. • Organisasi Mitra juga dapat berupa organisasi sektor swasta, bisnis, atau asosiasi bisnis. • Lembaga pemerintah dan organisasi antar pemerintah dapat menjadi Organisasi Mitra namun tidak dapat menerima dana.

	Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
Konsultasi dengan kedutaan besar/komisi tinggi Inggris	Organisasi Pemimpin didorong untuk menghubungi FCDO regional terdekat untuk mendiskusikan proposal proyek mereka.	Organisasi Pemimpin diharuskan menghubungi FCDO regional terdekat untuk mendiskusikan proposal proyek mereka.

6.1. Negara proyek

OCEAN sepenuhnya didanai oleh Official Development Assistance (ODA). Oleh karena itu, proyek harus berbasis di negara yang memenuhi syarat untuk menerima ODA dan mendorong pembangunan ekonomi dan kesejahteraan negara tersebut sebagai tujuan utama. Proyek-proyek juga harus berkontribusi pada pengurangan kemiskinan dan melakukannya dengan cara mengurangi ketidaksetaraan gender, seperti yang disyaratkan oleh Undang-Undang Pembangunan Internasional Inggris. Proyek dapat dilakukan di lebih dari satu negara, selama semua negara tersebut memenuhi syarat untuk menerima ODA.

Silakan lihat [Lampiran A: Negara-negara](#) yang memenuhi syarat untuk melihat daftar semua negara yang saat ini memenuhi syarat untuk mendapatkan pendanaan. Harap diperhatikan bahwa beberapa negara yang memenuhi syarat ODA mungkin untuk sementara tidak termasuk dalam daftar karena adanya tantangan operasional saat ini. Jika negara tersebut tidak termasuk dalam daftar ini, maka negara tersebut tidak memenuhi syarat untuk pendanaan saat ini.

OCEAN diharapkan sebagian besar difokuskan pada negara-negara Kurang Berkembang, Berpendapatan Rendah, dan Berpendapatan Menengah ke Bawah, seperti yang didefinisikan oleh kelayakan DAC OECD¹.

Proyek yang berbasis di Negara Berpendapatan Menengah ke Atas (UMIC) memenuhi syarat; namun, proyek yang mengajukan permohonan untuk bekerja di UMIC harus secara jelas menunjukkan alasan yang lebih kuat untuk mendapatkan dukungan, dan hal ini akan dinilai. Alasan untuk bekerja di UMIC dapat mencakup beroperasi di area yang sangat penting bagi lingkungan laut dan adaptasi iklim, atau di mana terdapat kebutuhan kesetaraan gender dan inklusi sosial yang jelas. Pengajuan proyek yang berbasis di UMIC harus menunjukkan bahwa mereka akan:

- memajukan pengetahuan, bukti, dan dampak di Negara-negara Kurang Berkembang atau Negara-negara Berpendapatan Rendah, atau
- berkontribusi pada kebaikan publik global, misalnya dengan memajukan pemahaman atau memperkuat basis pengetahuan yang terkait dengan pengelolaan kelautan yang berkelanjutan dan perlindungan lingkungan laut, atau
- berkontribusi pada kemajuan yang serius dan unik dalam masalah kelautan yang kritis sebagai hasil dari keadaan khusus UMIC yang tidak dapat dilakukan di tempat lain.

¹ <https://www.oecd.org/dac/financing-sustainable-development/development-finance-standards/daclist.htm>

Harap diperhatikan bahwa pendanaan tidak dapat diberikan kepada organisasi yang terkena sanksi Pemerintah Inggris.

Silakan hubungi kami di helpdesk@oceangrants.org.uk jika Anda tidak yakin apakah proyek Anda memenuhi syarat untuk didanai, atau Anda memiliki pertanyaan tentang bekerja di Negara UMIC.

6.2. Organisasi Utama

Pengajuan dapat dilakukan oleh sekelompok organisasi; namun, mereka harus menyebutkan satu Organisasi Utama. Organisasi Utama akan membuat perjanjian dengan OCEAN dan menerima hibah jika proposal berhasil. Organisasi Utama harus menyetujui Syarat dan Ketentuan (lihat 8.11) dan pada akhirnya akan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengelolaan proyek, termasuk pengelolaan mitra dan sub-penerima hibah, dan semua penggunaan dana oleh sub-penerima hibah dan mitra.

Organisasi Utama harus dapat menunjukkan bahwa mereka adalah organisasi nirlaba, yang dapat mencakup:

- Kelompok / organisasi masyarakat setempat
- Organisasi Masyarakat Sipil (OMS)
- Organisasi nirlaba (termasuk perwalian, yayasan, dan badan amal)
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- Lembaga Akademik / Penelitian

Lembaga pemerintah dan organisasi antar pemerintah, seperti badan-badan PBB, dan organisasi sektor swasta, bisnis, atau asosiasi bisnis tidak memenuhi syarat untuk menjadi organisasi pemimpin. Namun, mereka didorong untuk menjadi organisasi mitra namun tidak dapat menerima dana (lihat 6.3).

Bukti berikut ini harus disediakan oleh Organisasi Utama:

Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan tahunan kurang dari £1 juta (dihitung sebagai rata-rata dua tahun terakhir dari rekening organisasi). • Setidaknya dua tahun laporan keuangan yang terperinci (lihat Panduan Keuangan untuk rincian lebih lanjut). • Kebijakan perlindungan atau setuju untuk meminta panduan/dukungan OCEAN tentang cara mengembangkannya sebagai bagian dari aplikasi dan dimasukkan ke dalam rencana proyek. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan tahunan lebih dari £1 juta (dihitung sebagai rata-rata tiga tahun terakhir dari rekening organisasi) ATAU sebelumnya telah berhasil mengajukan permohonan dan memberikan Hibah Komunitas OCEAN. • Setidaknya tiga tahun laporan keuangan yang terperinci (lihat Panduan Keuangan untuk rincian lebih lanjut). • Kebijakan perlindungan sepenuhnya ditetapkan dan diterapkan yang memenuhi standar operasi minimum Komite Tetap Antar-Lembaga (IASC) dan standar inti kemanusiaan (lihat Lampiran B: Perlindungan).

Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
	<ul style="list-style-type: none"> Bukti sebelumnya dalam mengelola aliran dana yang substansial dan kemampuan untuk meningkatkan kegiatan baru dan yang sudah ada untuk memaksimalkan jangkauan ke banyak orang.

Untuk daftar lengkap dokumen pendukung yang harus disediakan sebagai bagian dari formulir aplikasi, silakan lihat 9.7. Silakan hubungi kami di helpdesk@oceangrants.org.uk jika Anda tidak yakin apakah Organisasi Induk Anda memenuhi syarat untuk mendapatkan pendanaan.

Perbedaan antara Organisasi Utama, Pemohon Utama, dan Pemimpin Proyek.

Organisasi Utama adalah organisasi yang mengajukan aplikasi dan yang akan mengelola hibah dan mengkoordinasikan pengiriman, menerima Syarat dan Ketentuan hibah atas nama proyek.

Pemohon Utama adalah individu yang memimpin pengajuan aplikasi dan materi pendukung, dan akan menjadi titik kontak proyek selama proses aplikasi. Pemohon utama juga harus menjadi orang yang menyerahkan dan menandatangani formulir aplikasi.

Pemimpin Proyek adalah individu yang memiliki otoritas, kemampuan dan kapasitas yang diperlukan, serta pemahaman penuh atas peran dan kewajiban yang terkait, yang bertanggung jawab untuk memberikan nilai untuk uang, mengelola risiko dan kontrol keuangan sambil memenuhi syarat dan ketentuan hibah. Pemimpin Proyek akan menjadi titik kontak pertama untuk semua aspek manajemen proyek, dan akan bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen proyek dan akuntabilitas penghargaan, atas nama lembaga yang mereka wakili. Pemimpin Proyek dapat merupakan orang yang sama dengan Pemohon Utama.

6.3. Organisasi Mitra

Kemitraan antara organisasi yang menyelaraskan kepentingan mereka di sekitar visi yang sama, menggabungkan sumber daya, pengalaman, dan kompetensi yang saling melengkapi, serta berbagi risiko, dapat memaksimalkan dampak proyek dalam hal skala, kualitas, keberlanjutan, dan manfaat.

Semua Organisasi Mitra harus ikut mengembangkan proyek bersama dengan Organisasi Utama.

Jenis organisasi mitra berikut ini memenuhi syarat:

Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
<ul style="list-style-type: none"> Kemitraan dianjurkan tetapi tidak diwajibkan. Lembaga pemerintah dan organisasi antar pemerintah, seperti badan-badan PBB, didorong untuk menjadi 	<ul style="list-style-type: none"> Kemitraan diperlukan dengan setidaknya satu organisasi mitra nirlaba yang berbasis di negara yang sama dengan proyek. Jika proyek bekerja di beberapa negara,

Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
<p>organisasi mitra dalam proyek-proyek OCEAN, namun tidak dapat menerima dana. Oleh karena itu, lembaga pemerintah dan organisasi antar pemerintah hanya dapat menyediakan kemitraan dalam bentuk barang.</p> <ul style="list-style-type: none"> Organisasi sektor swasta, bisnis, atau asosiasi bisnis, hanya dapat menjadi organisasi mitra. 	<p>diperlukan Organisasi Mitra yang berbasis di setiap negara proyek.</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembaga pemerintah dan organisasi antar pemerintah, seperti badan-badan PBB, didorong untuk menjadi organisasi mitra dalam proyek-proyek OCEAN, namun tidak dapat menerima dana. Oleh karena itu, lembaga pemerintah dan organisasi antar pemerintah hanya dapat menyediakan kemitraan dalam bentuk barang. Namun, mereka tidak memenuhi syarat untuk menjadi satu-satunya organisasi mitra. Organisasi, bisnis, atau asosiasi bisnis sektor swasta, hanya memenuhi syarat untuk menjadi organisasi mitra. Namun, mereka tidak memenuhi syarat untuk menjadi satu-satunya organisasi mitra.

Kantor lokal LSM internasional atau organisasi dalam negeri yang merupakan bagian dari federasi atau terkait erat dengan organisasi payung LSM, memenuhi syarat untuk mengajukan permohonan sebagai Organisasi Utama untuk Hibah Masyarakat. Namun, organisasi-organisasi ini sangat dianjurkan untuk bermitra dengan organisasi dalam negeri yang independen, untuk menyelaraskan dengan tujuan OCEAN secara keseluruhan. Organisasi-organisasi ini juga dapat memilih untuk bermitra dengan organisasi payung mereka untuk menerima dukungan dalam bentuk barang dan jasa. Organisasi payung harus memberikan kasus dan justifikasi yang kuat untuk menerima dana dari Hibah Komunitas, dan justifikasi ini akan ditinjau sebagai bagian dari seleksi proyek secara keseluruhan.

Silakan hubungi helpdesk@oceangrants.org.uk jika Anda tidak yakin apakah Organisasi Mitra Anda memenuhi syarat untuk mendapatkan pendanaan.

Perbedaan antara Organisasi Mitra dan Pemangku Kepentingan

Organisasi Mitra adalah organisasi yang memiliki peran tata kelola formal dalam proyek, dan hubungan formal dengan proyek yang mungkin melibatkan biaya staf dan/atau tanggung jawab pengelolaan anggaran.

Pemangku kepentingan adalah organisasi atau individu yang tidak memiliki manajemen anggaran, atau peran tata kelola formal, dalam proyek tetapi dikonsultasikan, dilibatkan, dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan proyek.

6.4. Konsultasi dengan kedutaan besar/komisi tinggi Inggris

OCEAN ingin memberikan kesempatan bagi kedutaan besar atau komisi tinggi Inggris untuk mengetahui pekerjaan yang diusulkan sebelum aplikasi diajukan, dan berpotensi

memberikan saran mengenai sensitivitas keamanan atau politik. Kami menyadari bahwa kapasitas kedutaan besar atau komisi tinggi Inggris untuk mendukung atau terlibat dalam proyek-proyek sangat beragam.

Persyaratan berikut ini berlaku:

Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
Organisasi Utama didorong untuk menghubungi Kantor Luar Negeri, Persemakmuran & Pembangunan (FCDO) regional terdekat ² untuk mendiskusikan proposal proyek mereka.	Organisasi Utama diharuskan untuk menghubungi Kantor Luar Negeri, Persemakmuran dan Pembangunan (FCDO) regional terdekat ³ untuk mendiskusikan proposal proyek mereka.

Pelamar tidak akan dikenakan sanksi jika mereka tidak dapat mengirimkan komentar dari kedutaan besar atau komisi tinggi bersama aplikasi mereka, selama pelamar telah berusaha untuk menghubungi mereka sedini mungkin untuk memungkinkan keterlibatan. Hal ini dapat dibuktikan melalui salinan .pdf dari rangkaian surel dengan kedutaan besar atau komisi tinggi atau bentuk bukti kontak lainnya.

Semua aplikasi dapat dibagikan dengan Departemen Pemerintah Inggris lainnya termasuk FCDO. Jika aplikasi Anda berhasil, kedutaan besar atau komisi tinggi Inggris yang relevan akan diberitahu dan dapat, tergantung pada tingkat sumber daya mereka, berusaha untuk mempublikasikan penghargaan tersebut, atau terlibat dalam peluncuran resmi, dan dapat mengembangkan hubungan dengan proyek selama pelaksanaan.

² <https://www.gov.uk/world/embassies>

³ <https://www.gov.uk/world/embassies>

7. Kriteria seleksi

Aplikasi akan dinilai secara individual berdasarkan kemampuan teknisnya, selama memenuhi kriteria kelayakan (lihat 6). Agar berhasil, proyek OCEAN harus memenuhi elemen-elemen berikut ini:

- Penganggaran dan kerangka waktu
- Dampak laut
- Pengurangan kemiskinan
- Pemberdayaan masyarakat
- Prinsip-prinsip dana tantangan
- Persyaratan khusus untuk Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan

7.1. Penganggaran dan kerangka waktu

Aplikasi akan dinilai berdasarkan apakah jumlah yang telah diajukan mencerminkan jumlah yang sesuai untuk menyelesaikan proyek dalam konteks lokal mereka. Aplikasi juga akan dinilai berdasarkan apakah jangka waktu yang diajukan realistis dan cukup untuk melaksanakan proyek.

Proyek harus menyajikan anggaran yang realistis dan jangka waktu yang realistis, dan tidak terlalu ambisius dalam hal yang ingin dicapai.

Ukuran dan panjangnya proyek harus ditentukan berdasarkan bukti dan apa yang dibutuhkan untuk memberikan hasil dan dampak yang diinginkan. Proposal yang ambisius dapat diterima, namun perlu diperhatikan agar tidak terlalu ambisius (atau terlalu optimis) karena hal ini dapat mengurangi kepercayaan terhadap proposal tersebut untuk memberikan hasil yang diharapkan.

Nilai maksimum dana tahunan yang diminta tidak boleh melebihi 50% dari pendapatan tahunan rata-rata Organisasi Induk (lihat Panduan Keuangan untuk perincian lebih lanjut).

7.2. Dampak laut

Aplikasi akan dinilai berdasarkan manfaat teknis dari intervensi laut yang diusulkan, termasuk kemungkinan dan sejauh mana proyek yang diusulkan akan berdampak positif terhadap lingkungan laut.

Proyek harus menunjukkan bagaimana pekerjaan mereka akan berkontribusi pada dampak OCEAN (lihat 3.2), termasuk bagaimana hal ini akan dipantau dan dibuktikan.

Para pelamar dianjurkan untuk memperhatikan apakah proyek mereka juga akan terkait dengan salah satu dari tujuh hasil utama Blue Planet Fund (lihat [Lampiran C: Tujuh hasil utama Blue Planet Fund](#)). Dengan demikian, aplikasi akan dinilai berdasarkan seberapa efektif mereka menangani hasil yang ingin dicapai.

Aplikasi yang tidak secara langsung berhubungan dengan hasil Blue Planet Fund, tidak akan dikenai sanksi. Namun, aplikasi yang tidak secara langsung berhubungan dengan hasil Blue Planet Fund harus menunjukkan dengan cara yang kuat bahwa aplikasi tersebut sesuai dengan salah satu dari dua area berikut:

- Melindungi, memulihkan, dan meningkatkan lingkungan laut atau keanekaragaman hayatinya melalui pendekatan konservasi dan/atau pengelolaan berkelanjutan.
- Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang tantangan laut global yang dihadapi dan pilihan untuk mengatasinya di tingkat lokal dan nasional.

7.3. Pengurangan kemiskinan

Aplikasi akan dinilai berdasarkan manfaat teknis dari pendekatan yang diusulkan untuk mengurangi kemiskinan multidimensi, termasuk kemungkinan dan sejauh mana proyek yang diusulkan akan berdampak positif pada pengurangan kemiskinan.

Proyek harus menunjukkan bagaimana pekerjaan mereka akan mengatasi kemiskinan multi-dimensi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aplikasi dapat menangani pengentasan kemiskinan secara langsung, misalnya, melalui kegiatan yang membantu meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, sambil menangani masalah kelautan.

Aplikasi dapat menangani pengentasan kemiskinan secara tidak langsung, misalnya, melalui perlindungan hak-hak tradisional dan nilai-nilai budaya, meningkatkan suara masyarakat yang terpinggirkan, meningkatkan kesetaraan di dalam masyarakat (lihat 8.5), meningkatkan tata kelola, melindungi dan memulihkan lingkungan laut melalui peningkatan kapasitas organisasi lokal.

7.4. Keterlibatan masyarakat

Aplikasi akan dinilai berdasarkan seberapa baik mereka merangkul lokalisasi dan memberdayakan komunitas lokal.

Proyek harus menunjukkan bagaimana pekerjaan mereka akan secara efektif melibatkan dan bekerja sama dengan komunitas lokal yang ingin mereka dukung. Proyek harus berfokus pada penyediaan solusi lokal untuk masalah lokal, merangsang pembangunan kapasitas, dan memperkuat kepemilikan dan pemberdayaan masyarakat.

Aplikasi dapat mengatasi hal ini dengan membangun kapasitas organisasi lokal dan masyarakat pesisir untuk mengurangi kemiskinan dan beradaptasi terhadap perubahan iklim, memberdayakan organisasi lokal dan masyarakat pesisir untuk memberikan solusi lokal dalam mengatasi masalah kelautan saat ini, dan/atau mendorong pengambilan keputusan yang adil dan inklusif bagi masyarakat pesisir agar dapat mengelola dan mengambil manfaat dari lingkungan laut secara berkelanjutan.

Contoh-contoh untuk mempromosikan pemahaman tentang isu-isu kelautan termasuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi dan pilihan untuk mengatasinya; mengembangkan kebijakan dan pendekatan yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan lokal; membangun dan memperkuat kemitraan yang inklusif, melalui kolaborasi, pengembangan keterampilan, berbagi sumber daya, dan pelaksanaan bersama proyek-proyek untuk memberikan perubahan yang berkelanjutan bagi lingkungan laut dan masyarakat pesisir; serta pengembangan kapasitas untuk organisasi lokal di berbagai bidang seperti pengajuan hibah bantuan, peramalan dan penganggaran, pengembangan kerangka kerja, pemantauan dan penilaian risiko dan penipuan.

7.5. Prinsip-prinsip dana tantangan

OCEAN adalah dana tantangan dan akan mempertimbangkan prinsip-prinsip berikut ketika memilih aplikasi:

- Proses yang kompetitif: OCEAN terbuka untuk semua orang yang memenuhi kriteria kelayakan (lihat 6) dan bersedia untuk berkompetisi. Hanya proyek dengan nilai tertinggi yang akan didanai.
- Inovasi: OCEAN mendorong para pelamar untuk mengirimkan rencana yang berpotensi transformasional yang dapat berkontribusi untuk mencapai solusi lokal untuk masalah lokal (lihat kotak di bawah ini untuk definisi inovasi).
- Pembiayaan bersama: OCEAN mendorong pendanaan bersama (termasuk pendanaan dalam bentuk barang dan jasa) untuk proyek-proyek yang berhasil, mendorong kepemilikan dan komitmen, dan memastikan dana publik digunakan lebih jauh. Hal ini bukan merupakan persyaratan atau penilaian.
- Kemitraan: OCEAN mendorong penyatuan para mitra dan kerja sama yang saling menguntungkan.
- Solusi lokal untuk masalah lokal: OCEAN mendorong pelokalan dan pengembangan ide yang memberikan solusi lokal untuk masalah lokal, merangsang rasa memiliki dan inovasi yang lebih besar.

Proyek harus berkualitas tinggi, mengembangkan ide-ide baru, jika memungkinkan pembiayaan bersama (termasuk pendanaan dalam bentuk barang), meningkatkan kemitraan, dan memberikan solusi lokal untuk masalah lokal, memperkuat kepemilikan secara keseluruhan, dan pemberdayaan masyarakat.

Apa itu inovasi?

Dalam OCEAN, kami memahami inovasi sebagai penerapan pendekatan baru atau pendekatan yang ditingkatkan secara signifikan (produk, cara kerja, dan/atau proses) yang berbeda dari pendekatan sebelumnya. Secara garis besar terdapat tiga jenis inovasi:

1. Hal yang baru bagi daerah tersebut, difusi, replikasi, atau penerapan pendekatan yang telah terbukti di wilayah geografis lain atau pada isu atau kelompok pemangku kepentingan yang berbeda.
2. Hal yang baru bagi sektor tersebut, sebuah pendekatan yang telah terbukti di sektor yang berbeda diadaptasi untuk memberikan hasil dan dampak di sektor perlindungan laut dan pengentasan kemiskinan.

3. Hal yang baru bagi dunia, sebuah inovasi yang belum pernah ada sebelumnya di sektor mana pun, diterapkan pada sektor perlindungan laut dan pengurangan kemiskinan.

7.6. Persyaratan khusus untuk Hibah Komunitas

Aplikasi untuk Hibah Komunitas harus memiliki Organisasi Utama yang berbasis lokal dan memiliki pemahaman yang baik tentang konteks di mana proyek akan berlangsung.

Aplikasi Hibah Komunitas akan dinilai berdasarkan kemampuan mereka untuk memenuhi setidaknya satu dari tujuan berikut:

- Memberdayakan organisasi dan komunitas lokal serta membantu memberikan solusi lokal untuk mengatasi masalah kelautan saat ini.
- Meningkatkan aliran pengetahuan dan pengalaman lokal yang menjadi bahan pertimbangan dalam kebijakan dan pengambilan keputusan di bidang kelautan.
- Meningkatkan kapasitas organisasi dan komunitas lokal untuk mengatasi kemiskinan dan mengatasi perubahan iklim.

7.7. Persyaratan khusus untuk Hibah Kemitraan

Aplikasi untuk Hibah Kemitraan harus memiliki setidaknya satu Organisasi Mitra yang berbasis di negara yang sama dengan proyek.

Aplikasi Hibah Kemitraan akan dinilai berdasarkan seberapa efektif proyek yang diusulkan melibatkan dan bekerja sama dengan komunitas lokal yang ingin mereka dukung. Misalnya, aplikasi dapat menunjukkan hal ini melalui kolaborasi, pengembangan keterampilan, berbagi sumber daya, dan pengiriman bersama hasil proyek untuk memberikan perubahan yang berkelanjutan bagi lingkungan laut, organisasi lokal, dan masyarakat; atau mengembangkan kebijakan, strategi, atau peraturan kelautan yang dirancang untuk mendukung organisasi dan masyarakat lokal.

Aplikasi untuk Hibah Kemitraan juga akan dinilai berdasarkan potensi skalabilitas proyek yang diusulkan. Aplikasi harus menunjukkan pendekatan yang dapat diukur untuk memberikan dampak maksimum, dengan jaringan yang tepat untuk memberikan hasil jangka panjang bagi lingkungan laut, organisasi lokal, dan masyarakat.

Apa yang dimaksud dengan pendekatan terukur?

Pekerjaan dapat diskalakan dengan salah satu cara berikut ini:

- Penskalaan lanskap: menguji sebuah pendekatan dan kemudian menerapkannya secara lebih luas di tingkat lanskap/bentang laut.
- Penskalaan Replikasi: menguji sebuah pendekatan dan menerapkannya di wilayah geografis lain, atau pada isu atau kelompok pemangku kepentingan lain.
- Penskalaan perubahan sistem: mendukung perubahan sistem (misalnya, undang-undang) yang memiliki dampak di luar skala aslinya.
- Penskalaan kapasitas: meninggalkan warisan kapasitas yang lebih tinggi untuk mencapai perubahan, misalnya, melalui peningkatan kapasitas organisasi, individu-

individu kunci, atau secara regional (misalnya, kelompok proyek geografis, yang digabungkan untuk membangun kapasitas dan momentum).

Pendekatan penskalaan pasca proyek dapat dicapai melalui pembiayaan baru atau melalui penyerapan oleh para pemangku kepentingan, pasar, atau mekanisme lainnya.

8. Persyaratan tambahan untuk pelamar

Selain kriteria kelayakan dan kriteria seleksi, pelamar perlu mempertimbangkan elemen-elemen berikut ini yang relevan baik pada tahap aplikasi maupun pada tahap pengiriman jika aplikasi mereka berhasil:

- Membangun kemampuan dan kapasitas
- Bukti
- Nilai untuk uang
- Etika
- Kesetaraan gender dan inklusi sosial (GESI)
- Pengamanan
- Manajemen risiko
- Komunikasi
- Pelaporan
- Pemantauan dan evaluasi
- Syarat dan ketentuan

8.1. Membangun kemampuan dan kapasitas

Proyek perlu mencakup kegiatan dan/atau struktur yang akan meningkatkan dan memperkuat kemampuan dan kapasitas mitra dan pemangku kepentingan lokal dan nasional yang telah diidentifikasi untuk melaksanakan perlindungan laut dan pengentasan kemiskinan secara lebih efisien dan efektif di masa depan.

Perbedaan antara kemampuan dan kapasitas.

Kemampuan mengacu pada jenis kemampuan (keterampilan dan pengetahuan) yang diperlukan untuk suatu tugas. Kapasitas mengacu pada jumlah kemampuan pada suatu titik waktu untuk menyelesaikan suatu tugas.

Pendekatan yang diadopsi untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas pemangku kepentingan lokal dan nasional adalah dengan merumuskan dan menjustifikasi dalam aplikasi; dengan proporsi output proyek yang difokuskan pada kapabilitas dan kapasitas yang bervariasi. Pendekatan yang digunakan harus mempertimbangkan pertimbangan keragaman (lihat 8.5) di antara para pemangku kepentingan yang mendapat manfaat langsung dan tidak langsung dari kegiatan kemampuan dan kapasitas.

Peningkatan kemampuan dan kapasitas dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan dan pendekatan termasuk, namun tidak terbatas pada, pelatihan terstruktur, beasiswa, penempatan kerja, pendampingan, dan kesempatan untuk melaksanakan proyek dalam kemitraan dengan organisasi yang lebih berpengalaman.

Organisasi Pemimpin Internasional harus memastikan bahwa mitra lokal dan nasional memiliki peran yang berarti dan berkembang, dan/atau menerima

pendampingan/dukungan yang disesuaikan untuk mengembangkan kemampuan mereka. Selain bidang teknis (perlindungan laut, pengurangan kemiskinan), kegiatan dapat dan harus mencakup peningkatan kemampuan yang mendasar, misalnya keuangan, komunikasi, pemantauan, dan evaluasi, GESI, perlindungan, dan manajemen risiko.

8.2. Bukti

Proyek perlu menggunakan bukti (termasuk praktik terbaik) untuk memberikan keyakinan bahwa proyek tersebut telah menunjukkan adanya kebutuhan, memahami konteks, membuat asumsi yang adil, mengidentifikasi risiko dan, sebagai hasilnya, telah dirancang dengan baik. Proyek harus memperkuat, mempromosikan dan menggunakan bukti untuk menginformasikan dan, jika diperlukan, skala, kegiatan dan tindakan.

Apa itu bukti?

Bukti sangat beragam dalam hal format, kualitas, dan relevansinya, termasuk pengalaman yang terdokumentasi dan tidak terdokumentasi, data, studi, eksperimen, observasi, makalah yang diulas oleh rekan sejawat, kebijakan, praktik terbaik, dan lain-lain:

- mudah diakses - orang harus bisa mendapatkannya.
- dapat dipahami - orang harus dapat memahaminya.
- dapat digunakan - harus sesuai dengan kebutuhan mereka.
- dapat dinilai - pihak-pihak yang berkepentingan harus, jika perlu, dapat menilai kualitasnya.
- etis - lihat 8.4 untuk rinciannya.

Seringkali diabaikan, peran pengetahuan lokal dan bukti yang dimiliki oleh kelompok masyarakat adat dan masyarakat setempat sangat penting dan harus dipertimbangkan oleh proyek dalam desain dan pelaksanaannya, dengan tetap mematuhi praktik-praktik terbaik yang beretika.

Dengan meningkatkan kualitas, aksesibilitas, dan penggunaan bukti serta praktik terbaik, keputusan yang dibuat oleh individu dan organisasi yang didanai oleh OCEAN dan yang lainnya akan menghasilkan solusi yang lebih efektif dan dampak yang lebih besar.

Pertimbangan harus diberikan pada peluang untuk memperkuat nilai bukti yang dihasilkan oleh proyek, dengan meningkatkan aksesibilitas, kelengkapan, kegunaan, dan kualitasnya. Sebagai contoh, memasukkan elemen eksperimental dalam proyek untuk menguji dan membandingkan pendekatan-pendekatan yang ada.

Semua pengumpulan dan penggunaan bukti harus dilakukan dalam kerangka kerja etika yang kuat (lihat 8.4) yang menghormati persetujuan dan pembagian manfaat dengan pemilik bukti tersebut, berupaya menghilangkan hambatan partisipasi dari perempuan dan kelompok yang secara sosial dikecualikan, di samping prosedur yang tepat terkait pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan data pribadi.

Mencerminkan pertimbangan etika ini, semua proyek harus mempertimbangkan dan menetapkan peran sentral bukti selama proyek berlangsung dan setelahnya, dalam

mengembangkan ide dan pendekatan, memperkuat pelaksanaan proyek, dan penggunaan bukti baru untuk membantu mengamankan warisan proyek.

Ketika proyek diusulkan di wilayah geografis/tematik dengan kegiatan terkait yang sudah ada, menunjukkan pemahaman tentang hal tersebut, bagaimana proyek yang diusulkan selaras, dan bagaimana proyek tersebut memberikan nilai tambah akan membantu mendukung argumen untuk proyek tersebut. Sebaliknya, kurangnya kesadaran atau pemahaman tentang kegiatan terkait dapat mengurangi kepercayaan pada proposal.

8.3. Nilai untuk uang

Proyek-proyek perlu menunjukkan nilai uang yang kuat dalam hal dampak yang diharapkan dari setiap pound yang dibelanjakan.

Apa yang dimaksud dengan nilai untuk uang?

- Nilai untuk uang berarti mengupayakan proyek yang paling layak untuk jumlah yang dibelanjakan. Hal ini berarti menggunakan bukti untuk menilai dengan cermat tujuan dan opsi pelaksanaan.
- Hal ini tidak berarti hanya melakukan hal-hal yang paling murah. Kita perlu memahami apa yang mendorong biaya dan memastikan bahwa kita mendapatkan hasil terbaik dengan harga terendah.
- Kami juga tidak hanya melakukan hal-hal yang paling mudah untuk dilakukan. Kami perlu menjelaskan apa yang kami hargai, menjadi inovatif dalam cara kami menilai dan memantau nilai uang dan hasil apa yang ingin kami capai dengan uang pembayar pajak Inggris.
- Nilai uang bukanlah sesuatu yang hanya berlaku untuk desain proyek. Hal ini harus mendorong pengambilan keputusan di seluruh siklus proyek dan dalam kaitannya dengan biaya operasional dan evaluasi.

Mitra proyek harus menunjukkan bahwa mereka mengupayakan perbaikan berkelanjutan dan menerapkan manajemen keuangan dan tata kelola yang ketat untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi. Hal ini dapat mencakup pertimbangan bukti dari sejarah yang relevan dan inisiatif yang sudah ada, dan merefleksikannya dalam desain proyek, dengan menggabungkan pembelajaran, untuk memaksimalkan peluang keberhasilan.

Proyek-proyek didorong untuk mendapatkan pendanaan yang sesuai untuk membantu memenuhi total biaya proyek, baik dari sumber-sumber publik dan/atau swasta, serta kontribusi barang dan jasa yang terukur sejauh mungkin.

Proyek diharapkan menunjukkan keterbukaan, kejujuran, dan realistis mengenai kapasitas dan kemampuan, menerima akuntabilitas dan tanggung jawab atas kinerja di seluruh rangkaian proyek (lihat Panduan Keuangan untuk rincian lebih lanjut).

Proyek tidak boleh secara signifikan memotong atau menduplikasi pekerjaan orang lain karena hal ini tidak efisien dan memberikan nilai untuk uang yang buruk. Proyek harus secara terbuka mengakui pekerjaan orang lain (dulu dan sekarang) dan menunjukkan dalam penerapannya pemahaman tentang proyek-proyek di wilayah

mereka (secara tematis dan/atau geografis) untuk secara jelas menetapkan bagaimana proyek tersebut akan saling melengkapi dan menambah nilai.

8.4. Etika

Proyek harus memenuhi prinsip-prinsip utama praktik etika yang baik dan menunjukkannya dalam aplikasi. Semua proyek harus:

- memenuhi semua kewajiban hukum dan etika dari semua negara dan organisasi yang terlibat dalam proyek, termasuk mendapatkan persetujuan etika yang diperlukan;
- mengikuti praktik terbaik ketika undang-undang tidak lengkap atau tidak ada;
- termasuk kepemimpinan yang kuat dan partisipasi dari negara-negara yang berkontribusi dan masyarakat yang terlibat untuk meningkatkan penggabungan perspektif, kepentingan dan pengetahuan mereka, dalam menangani kesejahteraan mereka yang secara langsung terkena dampak proyek;
- mengakui nilai dan pentingnya pengetahuan tradisional, di samping pendekatan dan metode ilmiah internasional;
- menghormati hak-hak, privasi, dan keselamatan orang-orang yang terkena dampak langsung maupun tidak langsung dari kegiatan proyek;
- menggunakan prinsip-prinsip Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal (PADIATAPA) dengan masyarakat;
- melindungi kesehatan dan keselamatan semua staf proyek;
- menjunjung tinggi kredibilitas bukti, penelitian, dan temuan lainnya;
- menghilangkan hambatan untuk berpartisipasi dalam penelitian;
- meningkatkan transparansi sebagai komitmen untuk berbagi dan mengkomunikasikan temuan penelitian dan bukti;
- memiliki nilai praktis.

Pendanaan dapat dibekukan atau ditarik jika prinsip-prinsip ini tidak dipenuhi. Staf yang terlibat dalam desain atau pelaksanaan penelitian harus menjaga independensi dan integritas proses, termasuk melepaskan diri secara intelektual dari keyakinan pribadi yang berkaitan dengan topik tersebut.

8.5. Kesetaraan gender dan inklusi sosial (GESI)

Proyek-proyek perlu mempertimbangkan bagaimana mereka akan berkontribusi dalam mempromosikan kesetaraan antara orang-orang dengan karakteristik gender dan sosial yang berbeda dan melakukannya dengan cara yang berkontribusi pada pengurangan kemiskinan, dengan kegiatan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bersih yang adil bagi semua.

Apa yang dimaksud dengan kesetaraan gender? Apa yang dimaksud dengan inklusi sosial? Mengapa mereka penting?

Kesetaraan Gender adalah tentang mengatasi ketidaksetaraan dan mengubah distribusi peluang, pilihan, dan sumber daya yang tersedia bagi anak perempuan, perempuan, dan individu non-biner sehingga mereka memiliki kekuatan yang sama untuk membentuk kehidupan mereka dan berpartisipasi dalam proses tersebut, sehingga meningkatkan kesetaraan di antara semua jenis kelamin.

Bukti dari program *Ecosystem Services for Poverty Alleviation* (www.espa.ac.uk) menunjukkan bahwa setiap orang mengakses sumber daya secara berbeda, tergantung pada jenis kelamin dan latar belakang sosial mereka. Selain dasar bukti yang kuat, perhatian dan prioritas terhadap kesetaraan gender dan inklusi sosial secara jelas diatur dalam antara lain: Undang-Undang Pembangunan Internasional (Kesetaraan Gender) 2014, Strategi Pembangunan Internasional Inggris (2022), dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB.

Perlu dicatat bahwa para pemangku kepentingan bukanlah kelompok yang homogen, dan memiliki lapisan keragaman dan identitas sosial tambahan termasuk jenis kelamin, etnis, kasta, usia, agama, seksualitas, status disabilitas, dan pendapatan yang perlu dipertimbangkan dalam desain dan pelaksanaan proyek.

Inklusi Sosial mengacu pada proses meningkatkan persyaratan bagi individu dan kelompok untuk mengambil bagian dalam masyarakat, dan proses meningkatkan kemampuan, kesempatan, dan martabat orang-orang yang kurang beruntung dan secara historis dikecualikan dari pengambilan keputusan dan lingkungan pengaruh berdasarkan identitas mereka untuk mengambil bagian dalam masyarakat.

Proyek akan dinilai berdasarkan pendekatan yang diambil untuk mempromosikan kesetaraan antara orang-orang dari berbagai jenis kelamin dan latar belakang sosial dan memastikan individu mencapai hasil yang adil. Untuk membentuk dan menginformasikan semua tindakan perlindungan laut dan pengentasan kemiskinan, sangat penting untuk memahami karakteristik gender dan sosial dalam membedakan praktik perlindungan laut, akuisisi dan penggunaan pengetahuan, serta ketidaksetaraan dalam penguasaan sumber daya.

Karena tidak ada tindakan yang netral, dengan tidak mempertimbangkan kesetaraan gender dan inklusi sosial (GESI), proyek-proyek secara tidak sengaja dapat memperburuk ketidaksetaraan, memperkuat hambatan, atau menimbulkan kerugian bagi kelompok-kelompok yang sudah kurang beruntung. Proyek-proyek yang telah berhasil mempertimbangkan atau bahkan mengutamakan GESI secara tepat ke dalam desain mereka pada tahap awal, termasuk menilai implikasinya bagi semua orang, dianggap memberikan hasil yang lebih adil karena mereka memahami dan mencerminkan kebutuhan masyarakat.

Semua proyek diharapkan untuk melaporkan indikator yang dipilih oleh GESI jika memungkinkan (lihat Panduan Pemantauan, Evaluasi, dan Pembelajaran untuk informasi lebih lanjut).

Harap diperhatikan bahwa semua proyek diharapkan untuk menyediakan setidaknya satu risiko terkait GESI sebagai bagian dari kerangka kerja risiko mereka, baik pada tahap aplikasi maupun pada tahap implementasi proyek. Beberapa pertanyaan yang perlu dipertimbangkan sejak awal:

- Apa saja norma-norma gender dan sosial yang berlaku di negara tuan rumah dalam kaitannya dengan pembagian kerja, akses dan kontrol sumber daya, dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan?
- Bagaimana norma-norma yang berlaku ini memengaruhi proyek, dalam hal apa yang dapat dicapai, bagaimana proyek tersebut akan melibatkan para pemangku kepentingan, dan bagaimana proyek tersebut perlu dirancang?

- Bagaimana dampak proyek (positif dan negatif) terhadap anak perempuan, anak laki-laki, perempuan, dan laki-laki dalam peran dan tanggung jawab domestik, ekonomi, dan masyarakat serta dalam hal akses dan kontrol terhadap aset?
- Bagaimana proyek ini akan memastikan adanya kesempatan yang adil bagi semua pihak untuk mempengaruhi dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan?
- Apakah intervensi tersebut mengatasi hambatan mendasar yang mengecualikan kelompok-kelompok tertentu untuk mengakses peluang yang diciptakan?
- Bagaimana risiko dan konsekuensi negatif yang tidak diinginkan dapat diidentifikasi, dihindari, atau dimitigasi, dan dipantau?

Beberapa panduan tambahan tentang GESI

Untuk bantuan tentang bagaimana mengintegrasikan gender dan keadilan sosial ke dalam program konservasi, silakan lihat [Mengintegrasikan Gender & Keadilan Sosial ke dalam Program Konservasi](#).

8.6. Perlindungan terhadap Eksploitasi, Kekerasan, dan Pelecehan Seksual (SEAH)

Proyek harus memastikan bahwa setiap orang tanpa memandang usia, identitas gender, disabilitas, orientasi seksual, asal etnis, atau karakteristik lain yang dilindungi⁴ memiliki hak untuk dilindungi dari segala bentuk bahaya, pelecehan, penelantaran, dan eksploitasi.

Defra tidak menoleransi kelambanan dalam menangani pelecehan dan/atau eksploitasi terhadap siapa pun (staf, mitra pelaksana, masyarakat, dan penerima manfaat) oleh staf atau personel terkait yang terlibat dalam hibah. Upaya perlindungan merupakan proses yang berulang; para mitra harus siap untuk mendiskusikan dan memperkuat kemampuan dan kapasitas upaya perlindungan mereka untuk mencegah, mendengarkan, merespons, dan belajar.

Organisasi Utama harus:

- memiliki kebijakan dan prosedur perlindungan yang tepat dan proporsional (termasuk namun tidak terbatas pada SEAH), yang disesuaikan dengan proyek dan mencerminkan faktor GESI dan hubungan kekuasaan, untuk melindungi staf, mitra pelaksana, masyarakat, dan penerima manfaat.
- mengambil semua langkah yang wajar dan memadai untuk mencegah eksploitasi dan kekerasan dan pelecehan seksual (SEAH) terhadap siapa pun (staf, mitra pelaksana, masyarakat dan penerima manfaat) yang terkait dengan pelaksanaan hibah. Menerima dan mematuhi Prinsip-Prinsip Inti IASC 6⁵, sebagaimana disyaratkan oleh syarat dan ketentuan hibah (lihat [Lampiran B: Perlindungan](#)).

⁴ OCEAN adalah dana pemerintah Inggris, dan merupakan pelanggaran hukum di Inggris untuk mendiskriminasi seseorang karena karakteristik yang dilindungi, yaitu: usia, disabilitas, pergantian jenis kelamin, pernikahan dan kemitraan sipil, kehamilan dan persalinan, ras, agama atau kepercayaan, jenis kelamin, orientasi seksual (www.equalityhumanrights.com/en/equality-act/protected-characteristics).

⁵ <https://psea.interagencystandingcommittee.org/update/iasc-six-core-principles>

- memastikan bahwa semua mitra memahami dan memenuhi standar perlindungan.
- menindaklanjuti dengan cepat dan tepat setiap kecurigaan atau keluhan tentang SEAH untuk menghentikan bahaya yang terjadi, menyelidiki dan melaporkan kepada pihak berwenang yang relevan (untuk masalah kriminal) jika aman untuk melakukannya dan setelah mempertimbangkan keinginan penyintas.
- segera melaporkan kepada Defra (ODA.Safeguarding@defra.gov.uk) setiap dan semua tuduhan yang dapat dipercaya termasuk SEAH yang memerlukan penyelidikan yang berkaitan langsung dengan hibah atau yang berkaitan secara tidak langsung dengan hibah tetapi dapat berdampak pada hubungan dengan Defra.

Menyampaikan kekhawatiran tentang upaya perlindungan kepada Defra tidak berarti pendanaan akan dihentikan sementara jika kekhawatiran tersebut diselidiki, dan tindakan tegas akan diambil jika tuduhan tersebut terbukti benar. Namun, kegagalan untuk melaporkan kepada Defra atas tuduhan yang kredibel yang memerlukan investigasi, bahkan dalam kasus di mana tuduhan tersebut tidak berdasar, dapat mengakibatkan pendanaan dihentikan. Pelaporan kepada Defra merupakan tambahan, bukan pengganti pelaporan wajib yang diwajibkan oleh pihak lain.

Organisasi Utama harus mampu menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan tersebut:

- 1) kebijakan perlindungan, yang mencakup pernyataan komitmen untuk melakukan perlindungan dan pernyataan tidak ada toleransi terhadap kelambanan dalam menangani perundungan, pelecehan, serta eksploitasi dan pelecehan seksual;
- 2) daftar terperinci dan terkini tentang isu-isu perlindungan yang diangkat dan bagaimana hal tersebut ditangani;
- 3) investigasi yang jelas dan prosedur pendisiplinan untuk tuduhan dan keluhan, serta proses pengungkapan yang jelas;
- 4) secara proaktif membagikan kebijakan perlindungan kepada semua mitra, memastikan bahwa mereka memahami dan memenuhi standar yang disyaratkan, serta menawarkan dukungan jika diperlukan;
- 5) mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat diakses dan dikomunikasikan dengan jelas yang melindungi pelapor pelanggaran dari pembalasan dan mencakup proses yang jelas untuk menangani masalah yang diajukan;
- 6) mengidentifikasi, menilai dan memantau risiko perlindungan termasuk SEAH dalam kerangka kerja risiko proyek;
- 7) memiliki Kode Etik yang ditandatangani oleh semua staf dan sukarelawan yang menetapkan ekspektasi perilaku yang jelas - di dalam dan di luar tempat kerja - dan apa yang akan terjadi jika terjadi ketidakpatuhan atau pelanggaran terhadap standar-standar ini;

Selain itu, Organisasi Utama sangat dianjurkan untuk menunjukkan bahwa mereka telah melakukan:

- 8) pendekatan rekrutmen yang mencakup pemeriksaan latar belakang yang sesuai untuk karyawan dan konsultan baru;
- 9) semua staf terlatih dalam bidang perlindungan.

Kegagalan untuk dapat menunjukkan salah satu hal di atas tidak secara otomatis mengecualikan Anda untuk mengajukan permohonan, namun hal ini dapat membantu Anda mengidentifikasi bidang-bidang prioritas untuk penguatan; jika Anda merasa hal ini berlaku untuk Anda, silakan hubungi Administrator Hibah OCEAN. Safeguarding Resource & Support Hub (safeguardingsupporthub.org) juga menyediakan sumber daya yang berharga untuk mendukung pengembangan dan pencapaian tujuan perlindungan.

Pemohon yang mengajukan Hibah Komunitas di bawah £100.000 dapat dibebaskan dari persyaratan ini pada tahap aplikasi. Namun, akan diwajibkan untuk mengembangkan kebijakan Perlindungan dan memenuhi persyaratan yang dirinci di atas pada saat pemberian hibah. Dukungan akan diberikan oleh NIRAS untuk mengembangkan hal ini dalam waktu enam bulan setelah pemberian hibah. Pencairan hibah kedua mungkin tergantung pada kemajuan/pengajuan kebijakan ini dan pemenuhan persyaratan terperinci.

8.7. Manajemen risiko

Proyek perlu mengidentifikasi dan menilai risiko, menangani, atau memitigasinya, serta memantau dan melaporkan risiko. Semua proyek harus memiliki daftar risiko dan secara teratur menyerahkannya sebagai bagian dari pelaporan yang diperlukan (lihat 8.9). Hibah Kemitraan juga akan diminta untuk memelihara dan secara teratur menyerahkan Pemetaan Risiko Rantai Pasokan (Delivery Chain Risk Mapping/DCRM) dan catatan masalah. Manajemen risiko harus dianggap sebagai proses yang berkelanjutan selama durasi proyek, yang terus ditingkatkan melalui pembelajaran dan pengalaman.

Lihat contoh berbagai jenis risiko dan deskripsi pada tabel di bawah ini.

Jenis Risiko	Deskripsi
Kontekstual	peristiwa atau kerusakan sosial-politik di dalam negeri, atau bencana alam.
Pengiriman	terkait dengan pencapaian tujuan dan sasaran proyek (cenderung lebih tinggi untuk program yang inovatif atau berdampak tinggi).
GESI	potensi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh proyek Anda atau kegiatannya terhadap kesetaraan gender dan/atau kelompok-kelompok yang terpinggirkan atau rentan dalam masyarakat atau komunitas.
Pengamanan	'membahayakan' termasuk eksploitasi dan pelecehan seksual, keselamatan dan kesejahteraan, atau bahaya yang tidak diinginkan terhadap penerima manfaat, masyarakat, mitra pelaksana, dan staf.
Operasional	kapasitas dan kemampuan internal untuk mengelola proyek (kompetensi profesional, pengalaman, dan tingkat sumber daya yang tepat dalam mengelola program dan dana).
Fidusia (keuangan)	dana yang tidak digunakan untuk tujuan yang dimaksudkan atau tidak dipertanggungjawabkan (penipuan, korupsi, salah penanganan atau disalahgunakan).
Reputasi	Intervensi atau tindakan mitra pelaksana berisiko terhadap reputasi mitra, termasuk reputasi Defra.

Pada tahap aplikasi, semua proyek perlu mengidentifikasi dan mencatat setidaknya satu risiko fidusia, satu risiko perlindungan, satu risiko rantai pasok, dan satu risiko terkait GESI. Panduan lebih lanjut disertakan dalam templat daftar risiko yang disediakan (satu templat untuk Hibah Komunitas dan satu templat untuk Hibah Kemitraan).

8.8. Komunikasi

Proyek-proyek perlu mengkomunikasikan dengan jelas bagaimana uang publik digunakan, mengingat semua proyek OCEAN didanai oleh uang publik Inggris (dikumpulkan melalui pajak).

Awalnya, pada tahap aplikasi, setiap pelamar diminta untuk memberikan ringkasan yang sangat singkat dan sederhana tentang apa yang akan dilakukan proyek tersebut. Jika proyek ini berhasil, ringkasan ini akan digunakan dalam kegiatan komunikasi. Untuk itu, ringkasan harus ditulis untuk audiens non-teknis yang memiliki sedikit atau tidak memiliki pengetahuan sebelumnya tentang masalah tersebut, dan dengan jelas menggambarkan rencana proyek dan hasil yang diharapkan.

Selama pelaksanaannya, proyek akan diharapkan untuk melibatkan dan mendukung komunikasi yang lebih luas dan kegiatan peningkatan kesadaran untuk menginformasikan kepada khalayak apa yang mereka rencanakan, pelajari, dan capai. Administrator Hibah akan memberikan panduan dan dukungan dalam hal ini.

8.8.1. Kebijakan akses terbuka dan berbagi data

Pemerintah Inggris berkomitmen untuk mendorong transparansi yang lebih besar dalam ketersediaan dan penggunaan data untuk meningkatkan akuntabilitas, pengambilan keputusan, dan untuk membantu memberikan hasil pembangunan yang berkelanjutan bagi orang-orang yang hidup dalam kemiskinan.

Proyek-proyek tersebut kemungkinan besar akan menghasilkan keluaran yang signifikan termasuk kumpulan data, praktik terbaik, artikel jurnal yang telah ditelaah oleh rekan sejawat, dan laporan teknis yang akan bermanfaat bagi negara dan pemangku kepentingan lainnya.

Proyek harus membuat semua bukti dan data yang dihasilkan tersedia secara bebas dan dapat diakses oleh publik, kecuali jika ada hal-hal yang bersifat sensitif.

Protokol pengumpulan, analisis, pengelolaan, dan penyimpanan data harus dibuat untuk memastikan integritas bukti dan penggunaan selanjutnya di dalam proyek, OCEAN, dan seterusnya. Hal ini mencakup semua data turunan dan data mentah mengenai perlindungan laut dan pengurangan kemiskinan, melalui basis data nasional, regional, dan global yang sesuai.

Contoh beberapa basis data

Untuk bantuan dalam mengidentifikasi basis data, silakan merujuk pada ringkasan [panduan tentang basis data global utama yang terkait dengan konvensi terkait keanekaragaman hayati](#). Kami mendorong agar jika memungkinkan dan sesuai, data tersebut dibagikan secara langsung atau tidak langsung dengan Global Biodiversity Information Facility (GBIF.org) agar dapat diakses secara lebih luas.

Pemohon dapat memasukkan biaya yang sesuai dalam anggaran mereka untuk mendukung penerbitan akses terbuka, namun tetaplah realistis tentang kapan artikel akan diterbitkan. Kemungkinan besar tanggal tersebut berada di luar proyek formal, sehingga perlu dipertimbangkan pendanaan yang sesuai untuk biaya-biaya ini. Informasi lebih lanjut mengenai akses terbuka dan akses yang ditingkatkan dapat ditemukan di GOV.UK.

8.8.2. Transparansi

Untuk mendukung pemahaman dan sejalan dengan tujuan OCEAN, aplikasi proyek yang berhasil, bersama dengan pelaporan selanjutnya, akan dipublikasikan di situs web OCEAN dan di tempat lain. Jika terdapat hal-hal yang sensitif dalam hal ini, misalnya kepekaan politik, atau penuntutan atas kegiatan ilegal, atau keamanan staf, pelamar harus menyatakannya dalam formulir aplikasi mereka sehingga kepekaan tersebut dapat dipertimbangkan untuk disunting sebelum dipublikasikan.

8.8.3. Perlindungan data dan penggunaan data pribadi

Informasi yang diberikan dalam formulir aplikasi, termasuk data pribadi, akan digunakan oleh Defra sebagaimana tercantum dalam Pemberitahuan Privasi, yang tersedia di <https://oceangrants.org.uk/privacy-policy/>. Pemberitahuan Privasi ini harus diberikan kepada semua individu yang data pribadinya diberikan dalam formulir aplikasi. Beberapa informasi dapat digunakan ketika mempublikasikan OCEAN termasuk rincian proyek (biasanya judul, organisasi utama, pemimpin proyek, lokasi, dan total nilai hibah).

8.9. Pelaporan

Proyek harus menyediakan laporan kemajuan Tahunan dan Setengah Tahunan yang ditinjau setiap tahun. Laporan-laporan ini harus memberikan pelaporan yang kuat terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, semua proyek diwajibkan untuk menyerahkan Laporan Akhir di akhir penghargaan. Untuk dapat terus menerima pendanaan dari OCEAN, laporan harus lengkap dan sesuai dengan tenggat waktu. Pendanaan dapat dihentikan jika persyaratan ini tidak dipenuhi.

8.10. Pemantauan, Evaluasi dan Pembelajaran (MEL)

Proyek harus mematuhi kerangka kerja pemantauan yang kuat untuk mendukung pelaksanaan proyek yang efisien serta kemampuan untuk menunjukkan dampak dan nilai uang yang dicapai (lihat Panduan Pemantauan, Evaluasi dan Pembelajaran untuk rincian lebih lanjut).

Contoh alat MEL yang berbeda dan deskripsinya disediakan dalam tabel di bawah ini.

Alat	Deskripsi
Jalan menuju perubahan	Deskripsi naratif tentang bagaimana kegiatan proyek Anda akan mengarah pada perubahan yang diinginkan dalam lingkungan laut dan pengurangan kemiskinan multi-dimensi.
Teori Perubahan	Penggambaran visual tentang bagaimana proyek akan mengarah pada perubahan yang diinginkan dengan menguraikan masalah, pendorong, kondisi yang memungkinkan dan / atau hambatan potensial untuk keberhasilan proyek. Ini akan menunjukkan bagaimana kegiatan, keluaran, hasil dan dampak terkait, dan menggambarkan narasi dalam Jalan menuju Perubahan Anda.
Kerangka logis	Alat pemantauan untuk mengukur kemajuan di sepanjang rangkaian tindakan dan hasil (yaitu Kegiatan ke Luaran ke Hasil ke Dampak). Alat ini menetapkan hasil yang direncanakan dan aktual dengan menggunakan indikator, garis dasar, dan target, serta menentukan sumber bukti

Semua Hibah Komunitas yang bernilai lebih dari £100.000 harus menyerahkan kerangka logis (menggunakan templat yang disediakan) hanya pada aplikasi Tahap 2. Tidak ada persyaratan MEL pada Tahap 1. Panduan lebih lanjut akan tersedia di situs web OCEAN untuk mendukung hal ini.

Semua Hibah Kemitraan harus menyerahkan kerangka logis (menggunakan templat yang disediakan) dan mengunggah Teori Perubahan (tidak ada templat yang disediakan) pada Tahap 1. Lihat Panduan Pemantauan, Evaluasi dan Pembelajaran untuk informasi lebih lanjut tentang persyaratan.

8.11. Syarat dan ketentuan

Semua pemohon perlu meninjau dan memahami sepenuhnya Syarat dan Ketentuan yang tersedia dari Flexi-Grant (<https://ocean.flexigrant.com/>) dan dari situs web kami (<https://oceangrants.org.uk/>) sebelum mengajukan permohonan untuk memastikan kepatuhan tidak menjadi masalah. Pemohon yang berhasil akan diberikan surat pemberian hibah dengan Syarat dan Ketentuan yang berlaku untuk hibah tersebut, termasuk tujuan hibah, nilai, periode, dan pengaturan pelaporan dan keuangan. Defra berhak untuk mengubah syarat dan ketentuan ini kapan saja.

9. Cara melengkapi formulir aplikasi

9.1. Mengisi formulir aplikasi

Semua aplikasi harus diajukan:

- melalui Flexi-Grant (<https://ocean.flexigrant.com/>), dengan menggunakan templat yang telah disediakan jika diperlukan.
- dengan pertanyaan yang dijawab secara lengkap, dengan merujuk pada bukti-bukti jika memungkinkan. Jumlah kata menunjukkan tingkat kerincian yang diperlukan.
- dengan melampirkan bukti pendukung yang diperlukan.
- ditandatangani, dengan tanda tangan (.jpg atau .pdf) yang diunggah sebagai bagian dari aplikasi Flexi-Grant.

Jika tidak dapat mengajukan permohonan melalui Flexi-Grant, pemohon Hibah Komunitas dapat menghubungi kami di helpdesk@oceangrants.org.uk untuk mencari cara alternatif dalam mengajukan permohonan.

PENTING: Persaingan untuk mendapatkan pendanaan sangat ketat. Aplikasi yang:

- salah atau tidak lengkap, termasuk lampiran pendukung yang hilang, atau
 - tidak sesuai dengan semua kriteria yang dipublikasikan, termasuk negara dan tanggal yang memenuhi syarat, atau
 - dikirim menggunakan templat yang salah/tidak resmi, atau format berkas yang salah, atau
 - melebihi batas jumlah kata
- akan ditolak karena tidak memenuhi syarat.

9.2. Detail pribadi Pemimpin dan Organisasi Mitra

Formulir aplikasi mengharuskan pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan untuk menyatakan informasi penting tentang Organisasi Utama dan Organisasi Mitra jika ada. Informasi penting tersebut meliputi nama lengkap dan situs web organisasi, alamat terdaftar, pendapatan tahunan rata-rata (lihat Panduan Keuangan untuk mengetahui cara menghitungnya), status hukum, jumlah staf, dan jumlah serta peran sukarelawan. Informasi kunci ini akan digunakan untuk lebih memahami ukuran, konteks operasi, dan kapasitas setiap organisasi.

9.2.1. Menghitung ekuivalen penuh waktu

Informasi mengenai jumlah staf akan ditanyakan dalam bentuk Ekuivalen Penuh Waktu (Full-time Equivalent/FTE). FTE adalah unit pengukuran yang digunakan untuk mengetahui jumlah jam kerja penuh waktu yang dilakukan oleh semua karyawan. FTE seorang karyawan dihitung dengan membagi jumlah jam dalam minggu kerja karyawan

dengan jumlah total jam kerja mereka. Sebagai contoh, seorang karyawan yang bekerja 21 jam dalam 35 jam kerja seminggu akan memiliki 0,6 FTE.

Informasi mengenai jumlah dan peran relawan hanya akan diminta dari organisasi-organisasi yang secara substansial mengandalkan relawan.

9.3. Bahasa formulir aplikasi

Formulir aplikasi dan dokumen pendukung diterima dalam bahasa-bahasa berikut:

	Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
Formulir aplikasi dan templat yang disediakan	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Inggris (lebih disukai) • Bahasa Prancis • Bahasa Portugis • Bahasa Spanyol 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Inggris
Dokumentasi pendukung yang harus diunggah	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Inggris (lebih disukai) • Bahasa Prancis • Bahasa Portugis • Bahasa Spanyol 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Inggris. Terjemahan tidak resmi dapat diterima. Hanya laporan keuangan yang dapat dikirimkan dalam bahasa Prancis, Portugis atau Spanyol.

Silakan hubungi kami di helpdesk@oceangrants.org.uk jika Anda menghadapi tantangan dalam memenuhi persyaratan bahasa yang telah diuraikan.

9.4. Audio dan video

Harap diperhatikan bahwa hanya untuk Hibah Komunitas, Anda dapat menjawab beberapa pertanyaan pada aplikasi Tahap 1 melalui berkas audio atau video (.mp3 atau .mov), bukan dalam bentuk tertulis (batas durasi berlaku seperti yang ditunjukkan dalam formulir aplikasi) untuk diunggah di Flexi-Grant. Hal ini harus diidentifikasi dengan jelas dalam formulir Flexi-Grant jika berlaku.

Harap diperhatikan bahwa Komite Ahli yang mengevaluasi proyek-proyek (lihat 10) akan diberikan transkrip berkas audio atau video Anda, dan oleh karena itu hanya informasi yang dikomunikasikan secara lisan yang akan dinilai sebagai bagian dari aplikasi Anda. Oleh karena itu, pastikan Anda menjawab pertanyaan secara lisan saat mengirimkan berkas audio atau video.

9.5. Pendanaan dari badan Pemerintah Inggris lainnya

Pelamar diharuskan untuk menunjukkan apakah mereka telah menerima, mengajukan permohonan, atau berencana untuk mengajukan permohonan pendanaan Pemerintah Inggris lainnya untuk proyek yang mereka ajukan atau proyek serupa. Jika demikian, pelamar diharuskan untuk mengungkapkan rincian aplikasi mereka, menjelaskan bagaimana kegiatan yang didanai oleh OCEAN berbeda dan saling melengkapi.

Pelamar tidak dapat mengajukan permohonan ke OCEAN dan Biodiversity Challenge Funds (BCF) dengan proyek yang sama. Kegagalan untuk mendeklarasikan proyek yang sama dapat mengakibatkan permohonan ditolak oleh OCEAN dan BCF.

9.6. Panduan tambahan

Selain dokumen panduan ini, terdapat beberapa dokumen panduan dan sumber daya lain yang tersedia yang akan membantu pelamar dalam mempersiapkan aplikasi mereka. Ini termasuk:

- Panduan Flexi-Grant
- Panduan Keuangan
- Pemantauan, Evaluasi dan Pembelajaran

Semua hal di atas dapat ditemukan di situs web kami (<https://oceangrants.org.uk>) dan Flexi-Grant (<https://ocean.flexigrant.com>). Silakan baca semua panduan yang tersedia. Jika Anda memiliki pertanyaan, hubungi kami di helpdesk@oceangrants.org.uk.

9.7. Bukti pendukung

Formulir aplikasi menyediakan ruang yang cukup untuk menyajikan bukti dan membuat kasus Anda. Mohon perhatikan hal tersebut:

- HANYA bukti pendukung yang diminta yang ditetapkan di bawah ini yang harus diserahkan bersama aplikasi Anda.
- Setiap dokumen harus diserahkan sebagai satu berkas. Formulir aplikasi dan Panduan Flexi-Grant merinci ekstensi berkas apa saja yang diterima (.xlsx, .pdf, .jpg, .mp3, dan .mov).
- Berkas audio atau video harus dikirimkan sebagai satu berkas.
- Untuk CV dan referensi proyek, keduanya harus digabungkan ke dalam satu berkas .pdf.

	Hibah Komunitas - di bawah £100.000 Tahap 1	Hibah Komunitas - di bawah £100.000 Tahap 2	2. Hibah Komunitas - £100.000 - £250.000 Tahap 1	2. Hibah Komunitas - £100.000 - £250.000 Tahap 2	Hibah Kemitraan - Bertahap Tunggal
Rencana Kerja Proyek	Tidak diperlukan	Diperlukan pada templat Rencana Kerja	Tidak diperlukan	Diperlukan pada templat Rencana Kerja	Diperlukan pada templat Rencana Kerja
Anggaran Proyek	Tidak diperlukan	Diperlukan pada templat Anggaran	Tidak diperlukan	Diperlukan pada templat Anggaran	Diperlukan pada templat Anggaran
Kerangka logis Proyek	Tidak diperlukan	Tidak diperlukan	Tidak diperlukan	Diperlukan pada templat kerangka logis	Diperlukan pada templat kerangka logis
Teori Perubahan Proyek	Tidak diperlukan	Tidak diperlukan	Tidak diperlukan	Tidak diperlukan	Diperlukan (tanpa templat)
Kerangka kerja Risiko Proyek	Tidak diperlukan	Dijawab dalam formulir aplikasi	Tidak diperlukan	Dijawab dalam formulir aplikasi	Diperlukan pada template Kerangka Kerja Risiko
Bukti status hukum dari Organisasi Utama	Diperlukan dengan mengunggah sertifikat pendaftaran Flexi-Grant atau, jika tidak tersedia, surat dukungan dari Pemerintah Tuan Rumah/Pos FCDO	Diperlukan dengan mengunggah sertifikat pendaftaran Flexi-Grant atau, jika tidak tersedia, surat dukungan dari Pemerintah Tuan Rumah/Pos FCDO	Diperlukan dengan mengunggah sertifikat pendaftaran Flexi-Grant	Diperlukan dengan mengunggah sertifikat pendaftaran Flexi-Grant	Diperlukan dengan mengunggah sertifikat pendaftaran Flexi-Grant
Pemimpin Organisasi: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tahunan organisasi • Kerangka kerja risiko • Manajemen staf dan proses SDM 	Tidak diperlukan	Tidak diperlukan	Tidak diperlukan	Tidak diperlukan	Akan diperlukan hanya jika proyek direkomendasikan untuk didanai

	Hibah Komunitas - di bawah £100.000 Tahap 1	Hibah Komunitas - di bawah £100.000 Tahap 2	2. Hibah Komunitas - £100.000 - £250.000 Tahap 1	2. Hibah Komunitas - £100.000 - £250.000 Tahap 2	Hibah Kemitraan - Bertahap Tunggal
Laporan tahunan dan rekening keuangan Organisasi Utama	Diperlukan dengan mengunggah dokumentasi yang relevan di Flexi-Grant (tidak perlu diaudit)	Diperlukan dengan mengunggah dokumentasi yang relevan di Flexi-Grant (tidak perlu diaudit)	Diperlukan dengan mengunggah dokumentasi yang relevan di Flexi-Grant (tidak perlu diaudit)	Diperlukan dengan mengunggah dokumentasi yang relevan di Flexi-Grant (tidak perlu diaudit)	Diperlukan dengan mengunggah dokumentasi yang relevan di Flexi-Grant (untuk diaudit secara eksternal)
Proses Keuangan Organisasi Utama (termasuk kebijakan Valuta Asing, kebijakan Investasi, dan kebijakan Cadangan)	Tidak diperlukan	Tidak diperlukan	Tidak diperlukan	Akan diperlukan hanya jika proyek direkomendasikan untuk didanai	Akan diperlukan hanya jika proyek direkomendasikan untuk didanai
Kapasitas dan kapabilitas Staf Mitra Proyek (CV atau potret pena)	Tidak diperlukan	Diperlukan dengan melengkapi potret pena dari setiap staf inti pada templat di formulir aplikasi	Tidak diperlukan	Diperlukan dengan mengunggah di Flexi-Grant dalam satu berkas CV satu halaman untuk setiap staf inti (lihat Lampiran D: CV tim proyek)	Diperlukan dengan mengunggah di Flexi-Grant dalam satu berkas CV satu halaman untuk setiap staf inti (lihat Lampiran D: CV tim proyek)
Referensi Proyek Organisasi Utama (termasuk bukti pengendalian anggaran yang efektif)	Tidak diperlukan	Tidak diperlukan	Tidak diperlukan	Diperlukan dengan mengunggah tiga referensi proyek di Flexi-Grant atau, jika tidak tersedia, dengan melengkapi informasi pada templat di formulir aplikasi	Diperlukan dengan mengunggah tiga referensi proyek di Flexi-Grant atau, jika tidak tersedia, dengan melengkapi informasi pada templat di formulir aplikasi

	Hibah Komunitas - di bawah £100.000 Tahap 1	Hibah Komunitas - di bawah £100.000 Tahap 2	2. Hibah Komunitas - £100.000 - £250.000 Tahap 1	2. Hibah Komunitas - £100.000 - £250.000 Tahap 2	Hibah Kemitraan - Bertahap Tunggal
Proses manajemen Proyek Organisasi Utama (mis., prosedur operasi standar)	Tidak diperlukan	Diperlukan dengan menjawab pertanyaan yang relevan dalam formulir aplikasi	Tidak diperlukan	Diperlukan dengan menjawab pertanyaan yang relevan dalam formulir aplikasi. Kebijakan yang relevan akan diperlukan hanya jika proyek direkomendasikan untuk didanai	Diperlukan dengan menjawab pertanyaan yang relevan dalam formulir aplikasi. Kebijakan yang relevan akan diperlukan hanya jika proyek direkomendasikan untuk didanai
Surat dukungan dari organisasi mitra	Tidak diperlukan	Diperlukan dengan mengunggah surat dari masing-masing Organisasi Mitra di Flexi-Grant (tanpa templat, surat harus di atas kertas berkop surat)	Tidak diperlukan	Diperlukan dengan mengunggah surat dari masing-masing Organisasi Mitra di Flexi-Grant (tanpa templat, surat harus di atas kertas berkop surat)	Diperlukan dengan mengunggah surat dari masing-masing Organisasi Mitra di Flexi-Grant (tanpa templat, surat harus di atas kertas berkop surat)
<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan perlindungan • Kebijakan Pelaporan Pelanggaran • Kebijakan Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial • Kebijakan Kesetaraan 	Tidak diperlukan	Akan diperlukan hanya jika proyek direkomendasikan untuk didanai. Jika tidak ada kebijakan yang tersedia, kebijakan akan dikembangkan dengan dukungan dari NIRAS, setelah proyek disetujui. Kebijakan harus dilampirkan dalam	Tidak diperlukan	Diperlukan dengan mengunggah kebijakan yang relevan di Flexi-Grant	Diperlukan dengan mengunggah kebijakan yang relevan di Flexi-Grant

	Hibah Komunitas - di bawah £100.000 Tahap 1	Hibah Komunitas - di bawah £100.000 Tahap 2	2. Hibah Komunitas - £100.000 - £250.000 Tahap 1	2. Hibah Komunitas - £100.000 - £250.000 Tahap 2	Hibah Kemitraan - Bertahap Tunggal
Kesempatan / Keberagaman • Kode Etik		laporan pertama. Pencairan hibah kedua mungkin tergantung pada kemajuan/penyerahan kebijakan. NIRAS akan memberikan panduan/templat.			
• Kebijakan Anti Penipuan, Penyuapan dan Korupsi • Kebijakan etika	Tidak diperlukan	Tidak diperlukan	Tidak diperlukan	Akan diperlukan hanya jika proyek direkomendasikan untuk didanai	Akan diperlukan hanya jika proyek direkomendasikan untuk didanai
Bukti konsultasi dengan kedutaan besar/komisi tinggi Inggris	Tidak diperlukan	Tidak diwajibkan tetapi dianjurkan agar bukti yang relevan dapat diunggah di Flexi-Grant sebagai persyaratan tidak wajib	Tidak diperlukan	Diperlukan dengan mengunggah bukti yang relevan di Flexi-Grant	Diperlukan dengan mengunggah bukti yang relevan di Flexi-Grant

10. Proses penilaian

10.1. Proses umum untuk hibah

Semua aplikasi yang memenuhi syarat dan memenuhi standar yang disyaratkan akan dinilai oleh Komite Ahli OCEAN (EC), yang merupakan pakar independen dalam perlindungan laut dan pembangunan berkelanjutan.

EC mengikuti kode etik yang ketat: jika ada anggota yang terlibat atau memiliki hubungan dekat dengan aplikasi, pemohon, atau mitra proyek, mereka harus menyatakan ketertarikan mereka dan tidak berperan dalam penilaian atau diskusi pada rapat Penyaringan.

Defra berhak untuk menerapkan penilaian yang lebih ketat pada saat Tinjauan Awal jika jumlah aplikasi yang masuk cukup banyak untuk memastikan bahwa para ahli dapat meninjau aplikasi-aplikasi yang memiliki peluang paling tinggi untuk dibahas dalam Rapat Penyaringan.

Uji tuntas akan dilakukan terhadap semua proyek yang direkomendasikan untuk didanai sebelum diberikan.

10.2. Hibah Komunitas (Tahap 1 & Tahap 2)

Ikhtisar langkah-langkah untuk menilai aplikasi Hibah Komunitas adalah:

- 1) Tinjauan Awal: Aplikasi yang tidak lengkap atau tidak memenuhi kriteria kelayakan yang penting atau standar kepatuhan akan ditolak. Pelamar akan selalu diberitahu tentang alasan penolakan.
- 2) Penilaian Ahli Independen: Aplikasi ditinjau dan dinilai oleh setidaknya tiga orang ahli, berdasarkan kriteria penilaian (lihat 11) untuk menjadi bahan diskusi pada rapat Penyaringan.
- 3) Rapat penyaringan pertama: Para ahli mendiskusikan nilai dan komentar serta menyetujui aplikasi terpilih dan poin-poin klarifikasi.
- 4) Aplikasi Tahap 2: Aplikasi yang terpilih wajib mengirimkan formulir aplikasi Tahap 2.
- 5) Penilaian Ahli Independen: Aplikasi ditinjau dan dinilai oleh setidaknya tiga orang ahli, berdasarkan kriteria penilaian (lihat 11) untuk menjadi bahan diskusi pada pertemuan Sift.
- 6) Rapat Penyaringan kedua: Para ahli mendiskusikan komentar dan menyepakati aplikasi terkuat yang akan direkomendasikan untuk didanai.
- 7) Keputusan Pendanaan: Defra meninjau rekomendasi EC dan memberikan hibah.

10.3. Hibah Kemitraan (Satu Tahap)

Ikhtisar langkah-langkah untuk menilai aplikasi Hibah Kemitraan adalah:

- 1) Tinjauan Awal: Aplikasi yang berkualitas buruk, tidak lengkap atau tidak memenuhi kriteria atau standar kelayakan yang penting akan ditolak. Pelamar akan diberitahu tentang alasan penolakan.

- 2) Penilaian Ahli Independen: Aplikasi ditinjau dan dinilai oleh setidaknya tiga orang ahli, berdasarkan kriteria penilaian (lihat 11) untuk menjadi bahan diskusi pada rapat Penyaringan.
- 3) Rapat Penyaringan pertama: Para ahli mendiskusikan komentar dan menyepakati aplikasi terkuat untuk direkomendasikan untuk diundang wawancara.
- 4) Wawancara: Pelamar yang terpilih diwajibkan untuk menghadiri wawancara virtual untuk menjawab pertanyaan klarifikasi dari EC.
- 5) Rapat Penyaringan kedua: Para ahli mendiskusikan tanggapan dari para pemohon dan menyepakati aplikasi yang paling kuat untuk direkomendasikan untuk didanai.
- 6) Keputusan Pendanaan: Defra meninjau rekomendasi EC dan memberikan hibah.

10.4. Hasil aplikasi

Setelah keputusan pendanaan dibuat, semua Pemohon Utama (baik yang berhasil maupun yang gagal) akan menerima pemberitahuan melalui surel.

Defra memiliki hak untuk mengklarifikasi setiap masalah yang muncul selama proses aplikasi atau untuk memberikan dana sesuai dengan amandemen yang diperlukan. Jika pemohon kemudian tidak dapat memenuhi persyaratan pemberian dana, Defra berhak untuk menarik kembali penawaran tersebut.

10.5. Umpan balik

Umpan balik merupakan metode yang sangat berharga untuk mendukung pengembangan kemampuan pelamar potensial dan memperkuat proposal saat ini atau yang akan datang untuk mendukung tujuan dana.

Pemohon yang direkomendasikan kepada Defra untuk pendanaan akan diberikan umpan balik khusus setelah pemberian dana. Jika signifikan, umpan balik ini dapat berupa peringatan formal yang harus ditangani oleh proyek sebelum tenggat waktu tertentu agar pendanaan dapat dilanjutkan. Poin-poin umpan balik lainnya akan diberikan sebagai rekomendasi untuk memperkuat proyek Anda dan disarankan agar Anda menanganinya jika memungkinkan, dan melaporkan tindakan apa pun yang telah Anda lakukan untuk mengatasi umpan balik ini dalam laporan pertama Anda.

Pemohon Hibah Komunitas yang diundang untuk mengajukan aplikasi Tahap 2 akan diberikan umpan balik khusus tentang aplikasi Tahap 1 mereka; hal ini harus ditanggapi dalam aplikasi Tahap 2 mereka.

Aplikasi yang nyaris gagal, yaitu aplikasi yang dianggap kompetitif namun nyaris tidak diundang ke Tahap 2 atau direkomendasikan ke Defra untuk didanai, diberikan umpan balik khusus tentang cara memperkuat aplikasi di masa depan.

Aplikasi Non-Kompetitif yang secara signifikan berada di bawah standar yang diharapkan dan akan membutuhkan kerja keras untuk menjadi kompetitif, tidak diberikan umpan balik khusus tetapi akan diberikan rekomendasi umum dan didorong untuk mempertimbangkan panduan

aplikasi dan sumber daya lain yang tersedia sebelum mengajukan aplikasi di masa mendatang. Umpan balik ini juga digunakan ketika meninjau panduan pendanaan, lokakarya, dan artikel.

10.6. Pengajuan ulang aplikasi

OCEAN akan menerima pengajuan ulang aplikasi yang gagal untuk Hibah Komunitas dan Kemitraan. Namun, agar memenuhi syarat untuk mendapatkan pendanaan, aplikasi yang diajukan kembali harus menunjukkan dengan jelas bagaimana mereka telah menangani dan menanggapi umpan balik yang diberikan.

Sebuah pertanyaan untuk menanggapi umpan balik akan disediakan dalam formulir aplikasi. Aplikasi yang tidak menanggapi umpan balik atau tidak secara jelas merinci bagaimana mereka menanggapi rekomendasi yang diberikan, akan diidentifikasi sebagai aplikasi yang tidak memenuhi syarat. Tanggapan terhadap umpan balik juga akan ditinjau oleh Komite Ahli sebagai bagian dari proses penilaian.

10.7. Batasan jumlah aplikasi dari Organisasi Utama yang sama

Tidak ada batasan jumlah aplikasi yang dapat diajukan oleh Organisasi Utama, tetapi kami sangat mendorong koordinasi internal untuk memastikan semua aplikasi yang diajukan benar-benar kompetitif; Defra akan mempertimbangkan jumlah aplikasi dari sebuah organisasi sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan mereka ketika memberikan hibah.

11. Kriteria penilaian dan penilaian

Setiap aplikasi dinilai berdasarkan kriteria yang diuraikan dalam tabel di bawah ini. Setidaknya tiga orang ahli menilai setiap aplikasi, dengan skor yang digabungkan menjadi skor aplikasi; skor ini hanya menginformasikan hasil Rapat Penyaringan, tidak menentukan hasil akhir.

Semua hibah diharapkan dapat menunjukkan tingkat bukti yang dapat diterima (4 poin atau lebih di setiap skor) untuk melampaui ambang batas kompetitif indikatif.

Skor	Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
Keunggulan Teknis	0-6 poin	0-6 poin
Dampak Kelautan	0-6 poin	0-6 poin
Pengurangan Kemiskinan	0-6 poin	0-6 poin
Kemampuan & Kapasitas	0-6 poin	
Potensi Penskalaan		0-6 poin

11.1. Kriteria penilaian untuk Hibah Komunitas

Aplikasi untuk Hibah Komunitas akan dinilai berdasarkan kriteria penilaian berikut. Setiap kriteria akan dinilai dengan 0-6 poin.

Keunggulan Teknis (0-6 poin)

- 1) Metodologi berbasis bukti dan anggaran yang diuraikan kuat, jelas, dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan yang teridentifikasi dan mencapai hasil yang ditargetkan, dalam jangka waktu yang realistis.
- 2) Menunjukkan bagaimana program ini akan memperkuat kapabilitas dan kapasitas mitra lokal, dan memberdayakan mereka lebih lanjut.
- 3) Risiko diidentifikasi dengan jelas, dinilai, dan memiliki tindakan mitigasi yang kuat.
- 4) Isu-isu perlindungan dan etika diidentifikasi dan akan dikelola sesuai dengan standar Defra.
- 5) Ketidaksetaraan gender dipahami dan tercermin dalam desain, pemantauan, dan evaluasi proyek; peningkatan ketidaksetaraan yang disengaja atau tidak disengaja akan dicegah.
- 6) Tim Proyek memiliki kemampuan dan kapasitas untuk memberikan standar teknis dan profesional berkualitas tinggi yang dibuktikan dengan CV yang diserahkan dan termasuk mitra lokal yang teridentifikasi.

Dampak Kelautan (0-6 poin)

- 1) Akan memberikan kontribusi yang jelas terhadap kebutuhan yang teridentifikasi di lingkungan laut.
- 2) Pekerjaan ini bersifat baru dan tambahan, membangun, tidak mengulangi kegiatan sebelumnya atau menduplikasi kegiatan saat ini.
- 3) Meningkatkan konservasi, restorasi, dan pemanfaatan lingkungan laut yang berkelanjutan.

- 4) Logika yang jelas tentang mengapa dan bagaimana luarannya akan berkontribusi terhadap hasil yang disoroti dalam teori perubahan OCEAN, termasuk bagaimana hal ini akan dipantau dan dibuktikan.

Pengurangan Kemiskinan (0-6 poin)

- 1) Tujuan proyek dengan jelas menunjukkan bagaimana proyek ini bertujuan untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat miskin dan/atau masyarakat yang terpinggirkan dan rentan.
- 2) Dalam membantu mengurangi kemiskinan masyarakat yang teridentifikasi, proyek ini juga berkontribusi pada konservasi dan/atau pemanfaatan lingkungan laut yang berkelanjutan.
- 3) Proyek-proyek di negara-negara berpenghasilan menengah ke atas juga menunjukkan bahwa mereka juga akan melakukan hal yang sama:
 - a) memiliki dampak di Negara-negara Kurang Berkembang atau Negara-negara Berpendapatan Rendah, atau
 - b) berkontribusi pada kebaikan publik global, atau
 - c) berkontribusi pada isu penting yang tidak dapat dilakukan di tempat lain.
- 4) Pemahaman dan pemberdayaan yang kuat terhadap organisasi dan komunitas lokal di dalam negeri melalui bukti keterlibatan awal, dengan mengidentifikasi secara jelas siapa, berapa banyak yang akan mendapat manfaat, dan bagaimana mereka akan mendapat manfaat.
- 5) Isu-isu perlindungan dan etika diidentifikasi dan akan dikelola sesuai dengan standar Defra.
- 6) Ketidaksetaraan gender dipahami dan tercermin dalam desain, pemantauan, dan evaluasi proyek; peningkatan ketidaksetaraan yang disengaja atau tidak disengaja akan dicegah.

Kemampuan & Kapasitas (0-6 poin)

- 1) Menunjukkan bukti kuat akan kemampuan dan kebutuhan kapasitas dalam negeri yang teridentifikasi, khususnya di tingkat lokal.
- 2) Proposal ini menghubungkan organisasi (dan individu) yang memiliki kebutuhan akan kemampuan dan kapasitas dengan mitra proyek yang memiliki pengalaman yang relevan.
- 3) Pekerjaan ini bersifat baru dan tambahan, membangun dan tidak mengulangi pelatihan, pengembangan kemampuan atau kapasitas, dan penguatan sebelumnya.
- 4) Metodologi untuk membangun dan menanamkan kemampuan dan kapasitas sudah baik dan tepat.
- 5) Pendekatan yang diusulkan mencakup kegiatan langsung di lapangan atau praktik untuk menerapkan dan menanamkan keterampilan dan pengetahuan baru.
- 6) Hibah ini terfokus dan akan memperkuat kemampuan dan kapasitas dalam area geografis dan sektoral yang telah diidentifikasi dan ditentukan.
- 7) Terdapat warisan yang jelas bahwa kemampuan dan kapasitas yang diperkuat akan menghasilkan kegiatan dan proyek-proyek baru berkualitas tinggi di dalam negeri dengan tujuan konservasi kelautan dan pengurangan kemiskinan yang kuat.

11.2. Kriteria penilaian untuk Hibah Kemitraan

Aplikasi untuk Hibah Kemitraan akan dinilai berdasarkan kriteria penilaian berikut. Setiap kriteria akan dinilai dengan 0-6 poin.

Keunggulan Teknis (0-6 poin)

- 1) Metodologi berbasis bukti dan anggaran yang diuraikan kuat, jelas, dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan yang teridentifikasi dan mencapai hasil yang ditargetkan, dalam jangka waktu yang realistis dan strategi keluar yang jelas.
- 2) Menunjukkan bukti pendekatan yang sangat kolaboratif, yang melibatkan partisipasi awal dan kuat serta pemberdayaan mitra, pemangku kepentingan, dan masyarakat setempat.
- 3) Sebagaimana mestinya, proyek ini mencakup pekerjaan yang inovatif dan berbeda, dengan Luaran dan Hasil yang ditargetkan yang baru, tambahan, dan terukur (SMART), yang selaras dengan Panduan Pemantauan Evaluasi dan Pembelajaran; proyek ini tidak akan memotong atau menduplikasi pekerjaan yang telah didanai atau diselesaikan.
- 4) Memberikan rencana yang jelas tentang bagaimana mereka akan membuat bukti (termasuk data, pembelajaran, praktik terbaik, dll.) tersedia dan dapat diakses secara luas.
- 5) Menunjukkan bagaimana program ini akan memperkuat kapabilitas dan kapasitas mitra lokal, dan lebih jauh lagi memberdayakan mereka. Penekanan harus diberikan pada kemitraan dengan organisasi lokal berskala kecil dan kelompok masyarakat jika memungkinkan.
- 6) Menunjukkan nilai uang yang baik, termasuk kemampuan untuk memanfaatkan pendanaan tambahan yang sesuai, dalam hal skala dan warisan dampak yang diharapkan relatif terhadap biaya.
- 7) Risiko diidentifikasi dengan jelas, dinilai, dan memiliki tindakan mitigasi yang kuat.
- 8) Isu-isu perlindungan dan etika diidentifikasi dan akan dikelola sesuai dengan standar Defra.
- 9) Ketidaksetaraan gender dipahami dan tercermin dalam desain, pemantauan, dan evaluasi proyek; peningkatan ketidaksetaraan yang disengaja atau tidak disengaja akan dicegah.
- 10) Tim Proyek memiliki kemampuan dan kapasitas untuk memberikan standar teknis dan profesional berkualitas tinggi yang dibuktikan dengan CV yang dikirimkan dan termasuk mitra lokal yang teridentifikasi.

Dampak Kelautan (0-6 poin)

- 1) Akan memberikan kontribusi yang jelas terhadap kebutuhan yang teridentifikasi di lingkungan laut negara/negara.
- 2) Pekerjaan ini bersifat baru dan tambahan, membangun, tidak mengulangi kegiatan sebelumnya atau menduplikasi kegiatan saat ini.
- 3) Meningkatkan konservasi, restorasi, dan pemanfaatan lingkungan laut yang berkelanjutan.
- 4) Logika yang jelas tentang mengapa dan bagaimana luarannya akan berkontribusi terhadap hasil yang disoroti dalam teori perubahan OCEAN, termasuk bagaimana hal ini akan dipantau dan dibuktikan.
- 5) Mengintegrasikan bukti dan pengelolaan tanah, air, dan sumber daya hayati untuk mendorong konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan dengan cara yang adil.

- 6) Memperkuat bagaimana bukti dari lingkungan laut dimasukkan ke dalam tujuan pengurangan kemiskinan dan pengambilan keputusan ekonomi di tingkat lokal dan/atau nasional.

Pengurangan Kemiskinan (0-6 poin)

- 1) Tujuan proyek dengan jelas menunjukkan bagaimana proyek ini bertujuan untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat miskin dan/atau masyarakat yang terpinggirkan dan rentan.
- 2) Logika yang jelas tentang mengapa dan bagaimana luarannya akan berkontribusi terhadap hasil untuk pengurangan kemiskinan, termasuk bagaimana hal ini akan dipantau dan dibuktikan.
- 3) Proyek-proyek di negara-negara berpenghasilan menengah ke atas juga menunjukkan bahwa mereka juga akan melakukan hal yang sama:
 - a) memiliki dampak di Negara-negara Kurang Berkembang atau Negara-negara Berpendapatan Rendah, atau
 - b) berkontribusi pada kebaikan publik global, atau
 - c) berkontribusi pada isu penting yang tidak dapat dilakukan di tempat lain.
- 4) Dalam membantu mengurangi kemiskinan organisasi dan masyarakat yang teridentifikasi, proyek ini juga berkontribusi pada konservasi dan/atau pemanfaatan lingkungan laut yang berkelanjutan.
- 5) Pemahaman dan pemberdayaan yang kuat terhadap organisasi dan komunitas lokal di dalam negeri melalui bukti keterlibatan awal, dengan mengidentifikasi secara jelas siapa, berapa banyak yang akan mendapat manfaat, dan bagaimana mereka akan mendapat manfaat.
- 6) Masalah keamanan dan etika akan dikelola sesuai dengan standar Defra.
- 7) Ketidaksetaraan gender dipahami dan tercermin dalam desain, pemantauan, dan evaluasi proyek; peningkatan ketidaksetaraan yang disengaja atau tidak disengaja akan dicegah.

Potensi Penskalaan (0-6 poin)

- 1) Organisasi Utama sangat terorganisir dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan proyek pada skala ini.
- 2) Pendekatan ini menunjukkan pemahaman tentang perilaku manusia dan bermaksud memberdayakan orang dan/atau organisasi lokal dan masyarakat dengan kemampuan, pengetahuan, dan kontrol yang diperlukan.
- 3) Intervensi yang lebih kecil memberikan dasar bukti yang kuat untuk memberikan keyakinan bahwa proyek ini dapat memberikan hasil pada skala ini untuk mencapai ambisi yang lebih besar.
- 4) Organisasi Utama terhubung dengan baik di dalam dan di luar proyek, mendukung mobilisasi pengetahuan dan sumber daya.
- 5) Faktor-faktor yang mempengaruhi dan tarik-ulur antara tingkat penyerapan dan proporsi adopsi telah dipahami.
- 6) Pendekatan ini adaptif dan gesit, mampu merespons umpan balik tentang kemajuan.
- 7) Dampak masih dapat terjadi jika penyerapan secara signifikan lebih rendah atau lebih lambat dari yang diantisipasi.

11.3. Skor penilaian

Setiap anggota Komite Ahli akan diminta untuk memberikan skor tunggal (0-6) seperti yang dirinci dalam tabel di bawah ini:

Penilaian	Deskripsi
6	<p><u>Demonstrasi yang kuat:</u></p> <p>Bukti substansial yang disajikan bahwa aplikasi hibah memenuhi semua kriteria, tanpa ada kekhawatiran yang muncul; sebagian besar memenuhi standar yang tinggi. Mungkin ada beberapa masalah kecil yang jika ditangani dapat meningkatkan proyek, tetapi tidak akan merugikan pelaksanaan proyek dan tidak akan menghalangi proyek untuk didanai jika tidak ada perubahan. Proyek ini kemungkinan besar akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tujuan program hibah OCEAN.</p>
5	<p><u>Demonstrasi yang bagus:</u></p> <p>Bukti yang baik menunjukkan bahwa aplikasi hibah memenuhi sebagian besar kriteria, tidak ada masalah besar yang teridentifikasi. Kriteria yang dipenuhi sebagian besar memiliki standar yang tinggi. Terdapat beberapa masalah kecil yang dapat memperbaiki proyek namun tidak menghalangi proyek untuk didanai. Proyek ini kemungkinan besar akan memberikan kontribusi yang kuat terhadap tujuan program hibah OCEAN.</p>
4	<p><u>Demonstrasi yang dapat diterima:</u></p> <p>Aplikasi hibah memenuhi sebagian besar kriteria, tidak ada masalah besar yang teridentifikasi. Kriteria yang dipenuhi sering kali memiliki standar yang baik. Terdapat beberapa masalah kecil yang dapat memperbaiki aplikasi hibah ini yang disarankan untuk dipertimbangkan jika didanai. Hal ini kemungkinan besar akan berkontribusi pada tujuan program hibah OCEAN.</p>
3	<p><u>Demonstrasi Sedang:</u></p> <p>Aplikasi hibah ini memenuhi banyak kriteria, namun ada beberapa hal yang dikhawatirkan. Kriteria yang dipenuhi sebagian besar sesuai dengan standar yang dapat diterima, dan kekhawatiran dapat diatasi. Proyek ini memiliki potensi untuk berkontribusi pada tujuan program hibah OCEAN, jika isu-isu yang ada dapat diatasi untuk memperkuat program tersebut.</p>
2	<p><u>Demonstrasi yang lemah:</u></p> <p>Aplikasi hibah memenuhi beberapa kriteria atau menimbulkan kekhawatiran. Kriteria yang dipenuhi adalah standar yang sederhana, tetapi aplikasi hibah memerlukan perubahan penting untuk mengatasi masalah dan kriteria penilaian agar dapat bersaing.</p>
1	<p><u>Demonstrasi minimal:</u></p> <p>Aplikasi hibah tidak memuaskan dan hanya memenuhi beberapa kriteria atau menimbulkan masalah penting. Aplikasi hibah kemungkinan besar memerlukan revisi yang signifikan.</p>
0	<p><u>Tidak didemonstrasikan:</u></p> <p>Aplikasi hibah tidak memenuhi salah satu kriteria yang diuraikan dan menimbulkan kekhawatiran serius, misalnya, pendekatan yang cacat, mengalami kesulitan atau risiko teknis yang serius, ditulis dengan tidak jelas sehingga tidak dapat dinilai dengan baik, atau bersifat duplikatif.</p>

11.4. Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (GESI)

OCEAN berkomitmen untuk memastikan bahwa semua proyek yang didukung oleh Dana tidak akan merugikan dan tidak akan memperburuk ketidaksetaraan. Untuk mendukung hal ini, Komite Ahli OCEAN akan menilai semua aplikasi untuk memahami bagaimana calon proyek akan berkontribusi terhadap/mempromosikan kesetaraan gender dan inklusi sosial (GESI) melalui kegiatan mereka. Proyek akan dinilai dan dikategorikan ke dalam salah satu dari Tingkat GESI berikut:

Tidak sadar GESI	Sensitif terhadap GESI	GESI yang memberdayakan	Transformatif terhadap GESI
<p>Kurangnya analisis sosial dan gender berarti bahwa proyek tersebut mungkin gagal untuk mengakui peran gender dan eksklusif. Hal ini tidak selalu merugikan, tetapi secara tidak langsung dapat mendukung status quo.</p> <p>Kegagalan untuk secara efektif berkonsultasi dengan perempuan dan kelompok-kelompok yang terpinggirkan (termasuk orang-orang yang hidup dalam kemiskinan, Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal) yang terkena dampak proyek.</p> <p>Kurangnya data terpilah dalam sistem MEL.</p> <p>Kurangnya keahlian / sumber daya yang didedikasikan untuk GESI.</p> <p>Kurangnya analisis sosial dan gender dapat menyebabkan risiko perlindungan tidak teridentifikasi</p>	<p>Analisis sosial dan gender dilakukan dan digunakan untuk memastikan bahwa proyek ini "<u>tidak akan merugikan</u>" dan tidak akan memperburuk ketidaksetaraan.</p> <p>Proyek-proyek <u>menilai dampak</u> kegiatan terhadap perempuan dan laki-laki, dan hubungan di antara mereka.</p> <p>Konsultasi dengan pemangku kepentingan mencakup perempuan dan kelompok-kelompok yang terpinggirkan, dengan bukti-bukti yang disajikan untuk mendukung hal ini.</p> <p>Kerangka logis mencakup data yang dipilah-pilah untuk melacak dampak kegiatan terhadap perempuan dan kelompok sasaran lainnya, jika relevan.</p> <p>Keahlian dan sumber daya GESI yang relevan digunakan sesuai kebutuhan</p> <p>Analisis sosial dan gender mendukung identifikasi risiko</p>	<p>Analisis sosial dan gender digunakan untuk <u>memahami dan mengatasi hambatan praktis & mendukung peluang</u> untuk meningkatkan kesetaraan dalam akses terhadap aset, sumber daya, kemampuan dan peluang, seperti pekerjaan, pasar, layanan, keterampilan, pengetahuan, dan pengambilan keputusan.</p> <p>Partisipasi perempuan dan kelompok-kelompok yang terpinggirkan dalam proses perencanaan/perancangan.</p> <p>Kerangka logis mencakup data yang dipilah-pilah untuk melacak dampak intervensi terhadap berbagai kelompok, termasuk hasil dan/atau indikator yang difokuskan pada GESI.</p> <p>Waktu staf yang didedikasikan untuk mengerjakan GESI dan kemampuan untuk memanfaatkan keahlian dan sumber daya yang relevan.</p> <p>Analisis sosial dan gender mendukung identifikasi risiko GESI/Perlindungan dan tindakan mitigasi yang dipantau melalui <u>proses manajemen risiko</u>.</p> <p>Mitra pelaksana memiliki langkah-langkah perlindungan yang kuat,</p>	<p>Analisis sosial dan gender yang digunakan untuk menangani hubungan kekuasaan yang ada dan mendukung <u>perubahan di tingkat kelembagaan dan masyarakat</u> agar peka terhadap gender dan inklusi. Melibatkan tantangan terhadap norma-norma sosial dan mematahkan stereotip terhadap perempuan, laki-laki, dan orang-orang yang terpinggirkan.</p> <p>Perempuan dan kelompok-kelompok yang terpinggirkan memiliki kontrol aktif atas sumber daya dan keputusan dalam konteks proyek, termasuk dukungan untuk masyarakat sipil berbasis hak seperti perempuan/masyarakat adat/OPD, yang memungkinkan kepemimpinan dan tindakan kolektif mereka untuk memperkuat pengambilan keputusan, agensi, dan kontrol mereka.</p> <p>Data dipilah untuk melacak dampak intervensi terhadap berbagai kelompok, gender, dan inklusi sebagai tujuan utama program.</p>

Tidak sadar GESI	Sensitif terhadap GESI	GESI yang memberdayakan	Transformatif terhadap GESI
atau dimitigasi secara memadai. Kebijakan dan prosedur perlindungan mungkin tidak ditetapkan dengan baik dan/atau pemangku kepentingan proyek mungkin tidak mengetahui saluran pelaporan yang tersedia untuk menyampaikan kekhawatiran.	Perlindungan/GESI yang sesuai dan tindakan mitigasi yang dipantau melalui <u>proses manajemen risiko</u> . Mitra pelaksana memiliki langkah-langkah perlindungan yang kuat, yang dinilai melalui uji <u>tuntas</u> . Kebijakan dan prosedur perlindungan ditetapkan dengan baik dan dikelola secara efektif oleh semua mitra proyek. Semua pemangku kepentingan proyek mengetahui adanya saluran pelaporan untuk menyampaikan kekhawatiran.	yang dinilai melalui uji <u>tuntas</u> . Kebijakan dan prosedur perlindungan ditetapkan dengan baik dan dikelola secara efektif oleh semua mitra proyek. Semua pemangku kepentingan proyek mengetahui adanya saluran untuk menyampaikan kekhawatiran.	Sumber daya khusus yang signifikan dan para ahli GESI merupakan bagian inti dari tim pengiriman. Analisis sosial dan gender mendukung identifikasi risiko-risiko. Perlindungan dan tindakan mitigasi yang dipantau melalui <u>proses manajemen risiko</u> . Mitra pelaksana memiliki langkah-langkah perlindungan yang kuat, yang dinilai melalui uji <u>tuntas</u> . Kebijakan dan prosedur perlindungan ditetapkan dengan baik dan dikelola secara efektif oleh semua mitra proyek. Semua pemangku kepentingan proyek mengetahui adanya saluran untuk menyampaikan kekhawatiran.

Kami berharap aplikasi untuk Hibah Kemitraan minimal harus sensitif terhadap GESI dan jika memungkinkan menunjukkan kemajuan untuk menjadi GESI yang memberdayakan.

Untuk Hibah Komunitas, kami mengharapkan aplikasi untuk menunjukkan bahwa proyek mereka tidak akan "merugikan" dan tidak akan memperburuk ketidaksetaraan. Jika memungkinkan, Hibah Komunitas harus menunjukkan bahwa mereka dapat memenuhi kriteria Sensitif terhadap GESI. Dukungan akan diberikan kepada proyek Hibah Komunitas untuk memenuhi kriteria Sensitif terhadap GESI pada saat pemberian hibah.

Proyek-proyek akan diharapkan untuk melaporkan kemajuan mereka dalam mempromosikan GESI dalam Laporan Tahunan mereka.

Lampiran 1: Konteks Global

Ekosistem laut, kemiskinan, dan mata pencaharian

Ekstraksi yang berlebihan, perusakan habitat, hilangnya keanekaragaman hayati, polusi, dan perubahan iklim mengancam kesehatan laut. Lingkungan laut dan keanekaragaman hayati di dalamnya secara historis kurang diperhitungkan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan kebijakan, seperti halnya barang dan jasa yang mereka sediakan, seperti signifikansi budaya dan tradisional, kesejahteraan dan ketahanan masyarakat, dan infrastruktur alam untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

Dampak paling parah dari degradasi ekosistem laut, seperti kerawanan pangan dan air, hilangnya nutrisi, hilangnya pekerjaan dan pendapatan, serta erosi kohesi sosial, akan sangat dirasakan oleh mereka yang mengandalkan sumber daya laut secara langsung sebagai mata pencaharian mereka⁶. Mereka yang tinggal di masyarakat pesisir dan negara kepulauan kecil yang sedang berkembang (SIDS) sangat rentan, di mana masyarakat termiskin dan terpinggirkan sering kali mengandalkan laut tidak hanya untuk mata pencaharian mereka, tetapi juga untuk nutrisi, pertumbuhan ekonomi, dan ketahanan iklim.⁷⁸ Pada tahun 2030, diperkirakan akan ada 900 juta orang yang tinggal di daerah-daerah ini⁹ di mana kemiskinan, kerentanan, dan kurangnya mata pencaharian alternatif juga dapat menjadi pendorong hilangnya habitat laut, dengan dampak yang dihasilkan terhadap ketahanan masyarakat terhadap perubahan iklim.

Rumah tangga dan masyarakat yang lebih miskin juga cenderung tidak memiliki akses ke layanan (seperti solusi teknologi inovatif, layanan publik/sosial, peluang untuk menabung, akses yang adil ke pasar, dll.) atau sumber daya (sosial, politik, keuangan, teknologi, dll.) untuk membangun ketahanan. Mereka sering kali memiliki keterlibatan yang jauh lebih sedikit dalam proses pengambilan keputusan yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melindungi lingkungan laut dan beradaptasi terhadap perubahan iklim. Kurangnya sumber daya ini secara tidak proporsional memengaruhi perempuan¹⁰, yang merupakan mayoritas penduduk miskin di dunia, dan kelompok rentan lainnya seperti masyarakat adat¹¹, masyarakat terpencil, penyandang disabilitas, anak-anak yang rentan, dan lansia¹². Jika proyek atau kebijakan dilaksanakan tanpa partisipasi perempuan yang berarti, telah terbukti bahwa efektivitasnya dapat menurun, dan ketidaksetaraan yang ada akan meningkat¹³.

⁶ IPCC (2022), [Laporan Penilaian Keenam: Dampak, Adaptasi, dan Kerentanan](#), Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim, PBB, NYC

⁷ Ibid.

⁸ FAO (2020), [Keadaan Perikanan dan Akuakultur Dunia](#), Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa, Roma

⁹ [Pertumbuhan Populasi Pesisir di Masa Depan dan Paparan terhadap Kenaikan Muka Air Laut dan Banjir Pesisir - Penilaian Global](#), Neumann (2015)

¹⁰ UNFCCC (2019), [Pengantar Gender dan Perubahan Iklim](#), Sekretariat Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa, Perserikatan Bangsa-Bangsa, YouTube

¹¹ IPCC (2022), [Laporan Penilaian Keenam: Dampak, Adaptasi, dan Kerentanan](#), Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim, PBB, NYC

¹² UNFCCC (2018), [Pertimbangan mengenai kelompok rentan, masyarakat dan ekosistem dalam konteks rencana adaptasi nasional](#) (2018), Kelompok Ahli Negara-negara Kurang Berkembang, Sekretariat Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa, Bonn

¹³ UNFCCC (2019), [Pengantar Gender dan Perubahan Iklim](#), Sekretariat Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa, Perserikatan Bangsa-Bangsa, YouTube

Terlepas dari kemajuan dalam upaya pengentasan kemiskinan, kemiskinan ekstrem global meningkat pada tahun 2020 untuk pertama kalinya dalam lebih dari 20 tahun terakhir, dengan gangguan pandemi Covid-19 yang memperparah kekuatan konflik dan perubahan iklim, yang telah memperlambat kemajuan pengentasan kemiskinan.¹⁴ . Sekitar 100 juta orang tambahan kini hidup dalam kemiskinan sebagai akibat dari pandemi¹⁵ . Oleh karena itu, selama dekade terakhir kita telah melihat risiko lingkungan dan risiko sosial yang terkait tumbuh dan terus naik ke peringkat teratas dalam laporan risiko tahunan Forum Ekonomi Dunia¹⁶ .

Mengatasi tantangan: hambatan utama

Ekonomi laut diperkirakan akan tumbuh lebih cepat daripada ekonomi global secara keseluruhan dalam dekade mendatang¹⁷ , sehingga memberikan peluang bagi negara berkembang untuk menumbuhkan ekonomi biru dan meningkatkan mata pencaharian masyarakatnya. Namun, terdapat tantangan yang cukup besar untuk memastikan pertumbuhan ini juga mengatasi masalah kelautan dan pembangunan utama di tingkat lokal dan masyarakat secara berkelanjutan.

Kesenjangan pembiayaan laut

Dalam 10 tahun terakhir, kurang dari 1% (USD ~ \$13 miliar) dari total nilai laut telah diinvestasikan dalam proyek-proyek berkelanjutan, sebagian besar melalui filantropi dan bantuan pembangunan internasional (ODA)¹⁸ , terlepas dari kenyataan bahwa laut mendukung mata pencaharian satu dari sepuluh orang di dunia²⁰ . Bukti yang ada menunjukkan bahwa aliran dana yang ada saat ini tidak cukup untuk memenuhi biaya dampak perubahan iklim terhadap pesisir dan laut²¹ . Dalam laporan mereka, Biaya Menyelamatkan Laut Kita - Memperkirakan Kesenjangan Pendanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 14, para peneliti memperkirakan bahwa untuk memulihkan kesehatan lautan pada tahun 2030 akan membutuhkan total aliran dana sebesar US\$174,52 miliar per tahun.²² .

Sumber daya laut tidak dikelola secara adil

Akses ke sumber daya laut jarang didistribusikan secara merata, dan ketidakadilan merupakan fitur sistemik dari ekonomi laut saat ini²³ . Ketidaksetaraan juga tertanam kuat dan berakar pada sistem politik dan ekonomi yang ada, hasil dari warisan sejarah dan norma-norma yang berlaku²⁴ .

¹⁴ Bank Dunia (2020), *Kemiskinan dan Kemakmuran Bersama 2020: Pembalikan Arah Keberuntungan*, Kelompok Bank Dunia

¹⁵ Mahler, DG, dkk (2021), *Perkiraan terbaru dampak COVID-19 terhadap kemiskinan global: Memutar balik pandemi di tahun 2021*, Kelompok Bank Dunia

¹⁶ WEF (2022), Laporan Risiko Global, Laporan Risiko Global 2022, Edisi ke-17, World Economic Forum

¹⁷ OECD (2020), Membingkai Ulang Pembiayaan dan Investasi untuk Ekonomi Laut Berkelanjutan, Makalah Kebijakan Lingkungan OECD No. 22

¹⁸ Sumaila, U.R., M. Walsh, K. Hoareau, A. Cox, dkk. (2020), *Keuangan Laut: Mendanai Transisi Menuju Ekonomi Laut Berkelanjutan*, Washington, DC: World Resources Institute

¹⁹ [Dampak Ekonom \(2022\) Mengapa kita perlu mengatasi krisis pendanaan laut](#)

²⁰ Selig, E R et al (2018), *Memetakan ketergantungan global terhadap ekosistem laut*, Conservation Letters 2019;12:12617; PBB (siaran pers, 2017)

²¹ Sumaila, U.R., M. Walsh, K. Hoareau, A. Cox, dkk. (2020), *Keuangan Laut: Mendanai Transisi Menuju Ekonomi Laut Berkelanjutan*, Washington, DC: World Resources Institute

²² Johnsen, DF, dan Vestik, RA (2020), 'Biaya penyelamatan lautan kita - memperkirakan kesenjangan pendanaan tujuan pembangunan berkelanjutan 14', Kebijakan Kelautan, Vol. 112 (103783)

²³ Österblom, H., C.C.C. Wabnitz, D. Tladi dkk. (2020), *Menuju Kesetaraan Laut*, Washington, DC: World Resources Institute

²⁴ Ibid.

Ketidakadilan termanifestasi dalam berbagai cara, misalnya: dalam distribusi tangkapan ikan komersial yang tidak adil; di daerah-daerah di mana sektor-sektor seperti pariwisata, pembangunan perkotaan, infrastruktur pelabuhan, energi, dan transportasi berkembang dan bersaing; dalam kekuatan politik yang terbatas dari masyarakat lokal, terutama perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok-kelompok minoritas lainnya, dan keterlibatan mereka yang terbatas dalam pengambilan keputusan; dan kepentingan yang terkonsolidasi dari kelompok-kelompok penyusun agenda tertentu.²⁵ . Laporan IPCC tahun 2022, laporan terbaru mengenai dampak, adaptasi dan kerentanan iklim, memperkenalkan bahasa baru yang belum pernah ada sebelumnya untuk merefleksikan hal ini: *Kerentanan terhadap perubahan iklim berbeda secara substansial di antara dan di dalam wilayah yang didorong oleh pola pembangunan sosial-ekonomi yang saling bersinggungan, penggunaan laut dan lahan yang tidak berkelanjutan, ketidaksetaraan, marginalisasi, pola ketidaksetaraan yang bersejarah dan terus berlanjut seperti penjajahan, dan tata kelola pemerintahan.*²⁶ . Tanpa tindakan yang tepat, perubahan iklim akan menciptakan tantangan baru - dan memperburuk tantangan yang sudah ada - dalam hal keadilan dan kesetaraan yang dihadapi oleh negara, wilayah, dan masyarakat berkembang yang bergantung pada mata pencaharian laut.²⁷ .

Masyarakat lokal tidak dapat mengakses pendanaan untuk memastikan mata pencaharian alternatif yang layak

Saat mereka berjuang melawan laut yang memanas, naiknya permukaan air laut, dan tantangan lainnya, masyarakat yang rentan dan terpinggirkan semakin menghadapi sumber daya yang semakin menipis tanpa kemampuan untuk mencari mata pencaharian alternatif, atau kesempatan kerja. Kemiskinan lokal sering kali menjadi pendorong utama hilangnya keanekaragaman hayati laut serta degradasi dan kerusakan ekosistem, misalnya melalui eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, salah urus sampah, atau meningkatnya pembangunan di wilayah pesisir. Sejak tahun 1980-an, berbagai upaya telah dilakukan untuk menyelaraskan prioritas konservasi dan pembangunan lokal²⁸ , yang kini diakui secara luas sebagai hal yang sangat penting jika ingin mendapatkan solusi yang berkelanjutan²⁹ . Namun, penyediaan mata pencaharian alternatif yang tidak terlalu merusak lingkungan hanya dapat berhasil jika mata pencaharian tersebut memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi masyarakat yang bersangkutan dan didukung oleh pemahaman tentang pendorong sosial-budaya di balik praktik-praktik yang ada saat ini.³⁰ .

Proses pengambilan keputusan yang tidak dapat diakses/sulit diakses

Rumah tangga dan masyarakat yang lebih miskin sering kali kurang dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melindungi lingkungan laut dan beradaptasi terhadap perubahan iklim. Masyarakat adat dan

²⁵ Ibid.

²⁶ IPCC (2022), *Laporan Penilaian Keenam: Dampak, Adaptasi, dan Kerentanan*, Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim, PBB, NYC

²⁷ Österblom, H., C.C.C. Wabnitz, D. Tladi dkk. (2020), *Menuju Kesetaraan Laut*, Washington, DC: World Resources Institute

²⁸ Roe, D (2008), 'Asal-usul dan evolusi perdebatan konservasi-kemiskinan: tinjauan literatur utama, peristiwa dan proses kebijakan', *Oryx* 42(4), 491-503

²⁹ Salafsky dan Wollenberg (2000), 'Menghubungkan mata pencaharian dan konservasi: kerangka kerja konseptual dan skala untuk menilai integrasi kebutuhan manusia dan keanekaragaman hayati', *World Development* 28, 1421-1438

³⁰ Wright dkk. (2015), 'Membangkitkan ulang konsep mata pencaharian alternatif', *Biologi Konservasi* 30 (1), 7-13

lokal, LSM yang berbasis di daerah, dan organisasi masyarakat sipil, termasuk yang memprioritaskan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan, harus menjadi bagian integral dari proses pengambilan keputusan tentang masalah ini. Mereka membentuk hubungan penting dengan otoritas lokal dan lembaga pemerintahan, yang pada gilirannya terhubung dengan lembaga-lembaga nasional, regional, dan internasional. Oleh karena itu, kemampuan orang-orang dan organisasi-organisasi ini - termasuk yang berfokus pada perempuan - untuk mengambil bagian dan mempengaruhi kebijakan negara merupakan hal yang mendasar untuk mencapai keseimbangan antara tujuan-tujuan lokal dan strategis³¹ serta untuk menyelaraskan keprihatinan sosial-budaya setempat dengan isu-isu lingkungan hidup global.

Kesenjangan informasi

Kurangnya kesadaran akan langkah-langkah sumber daya laut, pemahaman tentang dampak diferensial kegiatan berdasarkan gender (misalnya), dan aksesibilitas informasi, sumber daya, dan opsi untuk mengelola ekosistem laut secara berkelanjutan membatasi efektivitas pembuat kebijakan, masyarakat, dan agen swasta.

³¹ Jones JS (2014), Mengatur kawasan konservasi perairan: ketahanan melalui keanekaragaman, London: Routledge

Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat³²

Negara-negara Kurang Berkembang	Negara-negara Berpendapatan Menengah ke Bawah	Negara-negara Berpendapatan Menengah ke Atas
Angola	Aljazair	Albania
Bangladesh	Bhutan	Argentina
Benin	Bolivia	Armenia
Burkina Faso	Cabo Verde	Azerbaijan
Burundi	Kamerun	Belize
Kamboja	Kongo	Bosnia dan Herzegovina
Republik Afrika Tengah.	Pantai Gading	Botswana
Chad	Mesir	Brasil
Komoro	Eswatini	Kolombia
Djibouti	Ghana	Kosta Rika
Eritrea	Honduras	Kuba
Ethiopia	India	Dominika
Gambia	Jordan	Republik Dominika
Guinea	Kenya	Ekuador
Guinea-Bissau	Kyrgyzstan	El Salvador
Haiti	Lebanon	Guinea Khatulistiwa
Kiribati	Mikronesia	Fiji
Dem Rakyat Laos. Rep.	Mongolia	Gabon
Lesotho	Maroko	Georgia
Liberia	Nikaragua	Grenada
Madagaskar	Nigeria	Guatemala
Malawi	Pakistan	Guyana
Mali	Papua Nugini	Indonesia
Mauritania	Filipina	Jamaika
Mozambik	Samoa	Kazakhstan
Nepal	Sri Lanka	Kosovo
Niger	Tajikistan	Malaysia
Rwanda	Tokelau	Maladewa
São Tomé dan Príncipe	Tunisia	Kepulauan Marshall
Senegal	Ukraina	Mauritius

³² <https://www.oecd.org/dac/financing-sustainable-development/development-finance-standards/DAC-List-of-ODA-Recipients-for-reporting-2024-25-flows.pdf>. Tabel ini telah dimodifikasi untuk mencerminkan negara-negara yang untuk sementara dikecualikan oleh Pemerintah Inggris karena sensitivitas politik saat ini (lihat 6.1). Montserrat dan Nauru telah dihapus karena diperkirakan akan keluar dari daftar pada tanggal 1 Januari 2026. Harap diperhatikan bahwa pendanaan proyek dapat terganggu jika negara tempat proyek berada dikeluarkan dari daftar.

Negara-negara Kurang Berkembang	Negara-negara Berpendapatan Menengah ke Bawah	Negara-negara Berpendapatan Menengah ke Atas
Sierra Leone Kepulauan Solomon Somalia Sudan Selatan Sudan Tanzania Timor-Leste Togo Tuvalu Uganda Yaman Zambia	Uzbekistan Vanuatu Vietnam Zimbabwe	Meksiko Moldova Montenegro Namibia Niue Makedonia Utara Palau Panama Paraguay Peru Saint Helena Saint Lucia Saint Vincent dan Grenadines Serbia Afrika Selatan Suriname Thailand Tonga Turki Turkmenistan Venezuela Wallis dan Futuna

Lampiran B: Perlindungan

Diadaptasi dari Enam Prinsip Inti Komite Tetap Antar-Lembaga (IASC)³³:

- 1) Eksploitasi dan pelecehan seksual oleh siapa pun yang terkait dengan proyek Program Hibah OCEAN merupakan tindakan pelanggaran berat dan oleh karena itu menjadi dasar pemutusan hubungan kerja.
- 2) Dilarang melakukan aktivitas seksual dengan anak-anak (orang yang berusia di bawah 18 tahun) tanpa memandang usia dewasa atau usia yang diperbolehkan secara lokal. Keyakinan yang keliru mengenai usia seorang anak bukanlah pembelaan.
- 3) Dilarang melakukan pertukaran uang, pekerjaan, barang, atau jasa dengan seks, termasuk bantuan seksual atau bentuk lain dari perilaku yang memalukan, merendahkan, atau eksploitatif. Hal ini termasuk pertukaran bantuan yang menjadi hak penerima bantuan.
- 4) Dilarang melakukan hubungan seksual apa pun antara orang-orang yang terkait dengan proyek Program Hibah OCEAN dan orang yang mendapat manfaat dari proyek tersebut yang melibatkan penggunaan pangkat atau jabatan yang tidak semestinya. Hubungan semacam itu merusak kredibilitas dan integritas pekerjaan bantuan kemanusiaan.
- 5) Ketika seseorang yang terkait dengan proyek Program Hibah OCEAN memiliki kekhawatiran atau kecurigaan mengenai pelecehan atau eksploitasi seksual oleh orang lain yang terkait dengan proyek Program Hibah OCEAN, baik di organisasi yang sama atau tidak, mereka harus melaporkan kekhawatiran tersebut melalui mekanisme pelaporan yang telah ditetapkan.
- 6) Setiap orang yang terkait dengan proyek Program Hibah OCEAN berkewajiban untuk menciptakan dan memelihara lingkungan yang mencegah eksploitasi dan pelecehan seksual serta mendorong penerapan kode etik. Para manajer di semua tingkatan memiliki tanggung jawab khusus untuk mendukung dan mengembangkan sistem yang menjaga lingkungan ini.

³³ psea.interagencystandingcommittee.org/update/iasc-six-core-principles

Lampiran C: Tujuh hasil utama Blue Planet Fund

- 1) Kawasan konservasi perairan (KKP) dan Tindakan Konservasi Efektif Lainnya (TKI)
Negara-negara telah meningkatkan kemauan, kapasitas, dan akses terhadap pendanaan berkelanjutan untuk membangun dan menerapkan serta mengelola KKP dan OECCM secara berkelanjutan, efektif, dan inklusif di perairan nasional dan internasional.
- 2) Penangkapan ikan ilegal yang tidak diatur dan tidak dilaporkan (IUU)
Kegiatan penangkapan ikan IUU lebih efektif dipantau, dicegah, dan dihalangi, serta faktor pendukung IUU internasional semakin diminimalkan.
- 3) Perikanan internasional dan skala besar
Pengelolaan perikanan dan akuakultur regional dan nasional diperkuat untuk menghasilkan stok ikan yang berkelanjutan dan ekosistem laut yang sehat, menyediakan mata pencaharian yang inklusif, dan mengurangi penangkapan ikan yang berlebihan, termasuk dengan menghapus atau mengalihkan subsidi yang berbahaya bagi lingkungan.
- 4) Limbah padat dan bentuk-bentuk polusi laut lainnya
Sistem pengelolaan limbah diperkuat dan bergerak menuju pendekatan ekonomi sirkular yang mengurangi limbah padat dan bentuk polusi lainnya - termasuk alat tangkap hantu - yang masuk ke lingkungan laut, sekaligus mendukung pengentasan kemiskinan inklusif dan pemberdayaan perempuan.
- 5) Pengelolaan perikanan skala kecil
Masyarakat lokal telah meningkatkan pengetahuan, kapasitas, dan insentif pengelolaan perikanan, sehingga mendukung mata pencaharian yang lebih tangguh terhadap iklim, inklusif, dan berkelanjutan.
- 6) Habitat laut yang penting untuk ketahanan pesisir
Pendekatan inklusif secara lokal yang melindungi, mengelola, dan memulihkan ekosistem laut secara berkelanjutan didemonstrasikan, diperluas, dan dibiayai dengan dukungan sektor swasta, yang mengarah pada peningkatan keanekaragaman hayati, jasa ekosistem, dan ketahanan iklim masyarakat pesisir.
- 7) Akuakultur
Pendekatan akuakultur yang berkelanjutan dan inklusif yang membantu memulihkan dan menghindari kerusakan lingkungan ditunjukkan dan semakin banyak diadopsi dengan dukungan sektor swasta.

Lampiran D: CV tim proyek

Semua staf inti harus disebutkan namanya dalam formulir aplikasi dan anggaran. Staf inti termasuk mereka yang membentuk tim proyek utama dan sangat penting untuk keberhasilan proyek. Staf inti dapat berasal dari salah satu Mitra Proyek.

Pelamar harus memberikan CV satu halaman untuk staf proyek yang disebutkan di atas, untuk menunjukkan bahwa proyek tersebut akan memiliki kemampuan dan kapasitas untuk memberikan hasil. Jika staf proyek yang disebutkan di atas belum direkrut, harap sertakan deskripsi pekerjaan dalam satu halaman. Jika Anda mengajukan Hibah Komunitas di bawah £100,00, Anda tidak perlu memberikan CV tetapi potret pena dari setiap staf proyek, dengan menyusun tabel yang disediakan dalam formulir aplikasi (jumlah kata yang diperlukan).

Tabel di bawah ini memberikan panduan untuk bukti CV yang relevan dan berguna, dan bukti yang kurang relevan untuk menunjukkan kapabilitas staf inti.

Bukti yang berguna	Apa yang ditunjukkannya	Bagaimana penilai akan menggunakan ini
Peran/posisi sebelumnya pada proyek serupa	Keahlian terkini dan relevan.	Jika peran yang tercantum relevan dengan proyek yang diusulkan, ini akan menunjukkan pengalaman yang sesuai dalam memimpin atau mengerjakan proyek serupa.
Keterampilan dan pengetahuan	Keterampilan dan pengetahuan teknis atau spesialis yang relevan dengan peran proyek yang diusulkan.	Keterampilan dan pengetahuan yang relevan yang disesuaikan dengan proyek; ini akan memberikan bukti kecocokan individu dengan proyek.
Pengalaman negara	Individu ini memiliki pengalaman bekerja di lingkungan proyek (misalnya, politik, sosial, legislatif).	Kami tidak mengharapkan semua tim pernah bekerja di negara tuan rumah, namun kami berharap beberapa di antaranya memiliki pengalaman bekerja di negara yang sama. Hal ini sangat dihargai dalam peran proyek senior.
Daftar dan skala pendanaan proyek yang diterima	Individu tersebut pandai memimpin proyek, mengelola anggaran, dan memenuhi persyaratan pelaporan.	Bukti yang baik dari pemimpin proyek yang berpengalaman dalam menjalankan proyek.
Bukti yang kurang berguna		
Daftar mata kuliah/kuliah yang diberikan	Individu tersebut adalah guru yang diakui.	Tidak memberikan indikasi kemampuan mereka dalam lingkungan non-akademis.
Daftar jabatan yang pernah dipegang	Rentang pengalaman.	Jika ini adalah daftar jabatan, misalnya dosen, koordinator, peneliti, maka sepertinya daftar ini tidak akan memberikan banyak detail yang berguna.
Daftar makalah yang diterbitkan	Prestasi akademis atau ilmiah tetapi mungkin tidak relevan dengan proyek.	Daftar semua makalah yang pernah diterbitkan tidak terlalu menarik bagi para pengulas. Daftar makalah yang disesuaikan,

		yang relevan dengan proyek, akan menunjukkan keahlian di bidang ini.
Daftar mahasiswa pascasarjana	Individu ini adalah supervisor penelitian yang diakui.	Tidak menunjukkan bahwa individu tersebut mampu melakukan pekerjaan proyek, meskipun mungkin relevan jika proyek tersebut melibatkan pendampingan yang signifikan terhadap siswa lokal.